

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024 (Tidak diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of June 30, 2024
and for the six-month periods then ended (Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR PERIOD SIX MONTHS THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Finance & Risk Management Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2024, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of June 30, 2024, and for period six months then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts.</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR PERIOD SIX MONTHS THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2024/July 26, 2024



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama /
President Director

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance & Risk Management Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4-5	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-152	 Notes to the Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	1.515.407	2h,4	879.027	Cash and cash equivalents - net
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	2i,5	217.338	Financial asset at fair value though profit or loss
Piutang usaha - neto		2i,6		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.001.072	2f,37	1.253.055	Related parties
Pihak ketiga	778.767		354.205	Third parties
Beban dibayar di muka	115.982	2j,7	32.519	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	176.336	2t,36a	533.544	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	55.442	2i,8	150.038	Other current asset - net
Total Aset Lancar	3.643.006		3.419.726	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	44.028.457	2l,10	43.772.084	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	7.614.932	2s,11	7.473.575	Right-of-use assets - net
Uang muka				Advance payments for purchase of fixed assets - net
pembelian aset tetap - neto	37.138	2l,9	20.300	Prepaid expenses - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	23.975	2j,7	22.362	Estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak	48.317	36b	48.317	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	984.461	2n,12	1.018.465	Goodwill
Goodwill	466.719	2w,13	466.719	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	112	2t,36f	112	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	763.791	2i,14	768.468	
Total Aset Tidak Lancar	53.967.902		53.590.402	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	57.610.908		57.010.128	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Surat utang jangka menengah	549.390	15	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	2.222.000	2i,16	3.450.000	Short-term loan
Utang usaha		2i,17		Trade payables
Pihak berelasi	194.311	2f,37	322.598	Related parties
Pihak ketiga	1.538.933		1.756.688	Third parties
Utang lain-lain	1.521.597	2i,18	17.563	Other payables
Utang pajak	70.801	2t,36c	73.117	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.258.581	2i,19	1.100.787	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		2m,20		Unearned revenues
Pihak berelasi	1.897.349	2f,37	380.302	Related parties
Pihak ketiga	752.852		687.946	Third parties
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.528.133	2i,21	2.374.936	Long-term loans
Liabilitas sewa	319.846	2s,11	359.283	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.853.793		11.071.494	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	9.103.782	2i,21	9.583.212	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.071.074	2s, 11	2.076.604	Long-term provision
Provisi jangka panjang	104.156	2q, 22	98.356	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.845	2p, 23	9.527	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	131.787	2t, 36f	133.326	
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.422.644		11.901.025	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	24.276.437		22.972.519	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of June 30, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized – 220,000,000,000 shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.552.719.544 saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	19.050.020	24	19.050.020	Issued and fully paid share capital - 83,552,719,544 shares as of as of June 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	13.090.254	26	13.090.254	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(980.074)	24	(712.126)	Treasury share
Cadangan pembayaran berbasis saham	13.867	24	8.825	Reserve share- based payment
Komponen ekuitas lain	1.449		1.449	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	283.322	27	243.115	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.875.633		2.356.072	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	33.334.471		34.037.609	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.610.908		57.010.128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni / Six-Month Periods Ended June 30				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	4.449.792	28	4.129.547	REVENUE
Penyusutan	(843.794)	29	(798.494)	Depreciation
Amortisasi	(837.433)	29	(773.903)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(221.952)	30	(255.092)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(234.588)	31	(219.000)	Construction and project management
Lain - lain	(9.105)		(38.103)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.146.872)		(2.084.592)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.302.920		2.044.955	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(136.109)	32	(117.201)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(146.447)	33	(143.273)	Employee compensation expenses
Beban usaha lainnya - neto	(5.487)	34	(3.546)	Other operating expenses - net
BEBAN USAHA	(288.043)		(264.020)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.014.877		1.780.935	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	56.363		177.953	Other income
Beban lain-lain	(7.660)		(25.455)	Other expenses
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	48.703		152.498	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	2.063.580		1.933.433	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	26.679		89.745	Finance income
Beban pendanaan sewa	(82.951)	2s,11	(72.787)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(541.250)	35	(568.080)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.466.058		1.382.311	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(327.607)		(274.886)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.138.451		1.107.425	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(74.402)	36d	(85.184)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.064.049		1.022.241	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni / Six-Month Periods Ended June 30				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2p, 23	-	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	36	-	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-		-	Other comprehensive (loss)/income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.064.049		1.022.241	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)		2v,25		BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	13		12	Basic
Dilusan	13		12	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan Modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasury/ Treasury share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Reserve shared- base payment	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings			
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2023		19.046.959	13.082.011	(681.215)	3.964	(363)	225.266	2.130.812	33.807.434	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif lain - bersih	24	-	-	-	-	-	-	1.022.241	1.022.241	Other comprehensive income-net
Cadangan pembayaran berbasis saham	24	-	-	-	6.251	-	-	-	6.251	Reserve for share-based payment
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	17.851	(17.851)	-	General reserves
Saham treasury	24	-	-	(6.774)	-	-	-	-	(6.774)	Treasury Share
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	(1.767.219)	(1.767.219)	Cash dividend
Saldo tanggal 30 Juni 2023		19.046.959	13.082.011	(687.989)	10.215	(363)	243.117	1.367.983	33.061.933	Balance as of June 30, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2024		19.050.020	13.090.254	(712.126)	8.825	1.449	243.115	2.356.072	34.037.609	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	-	-	1.064.049	1.064.049	Other comprehensive income-net
Cadangan pembayaran berbasis saham	24	-	-	-	5.042	-	-	-	5.042	Reserve for share-based payment
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	40.207	(40.207)	-	General reserves
Saham treasury	24	-	-	(267.948)	-	-	-	-	(267.948)	Treasury Share
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	(1.504.281)	(1.504.281)	Cash dividend
Saldo tanggal 30 Juni 2024		19.050.020	13.090.254	(980.074)	13.867	1.449	283.322	1.875.633	33.334.471	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six-Month Periods Ended
Juni 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni /
Six-Month Periods Ended June 30**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	6.054.068		4.936.769	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	469.134	36g	43.234	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	27.248		88.908	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.552.194)		(1.530.144)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(163.558)		(154.151)	Tax payments
Lain-lain neto	(474)		(373)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.834.224		3.384.243	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pembelian reksadana	200.000		(100.000)	Sales/purchasing of mutual funds
Penerimaan dari pelepasan reksadana	26.469		-	Proceed from disposal mutual funds
Pembelian aset tetap	(984.397)		(2.849.953)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(78.724)		(110)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(28.253)	12	(2.553)	Addition of Intangible assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(864.905)		(2.952.616)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.222.000	16	2.200.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2.040.000	21	2.320.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.450.000)	16	(3.300.000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.366.869)	21	(884.207)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(959.138)	11	(770.575)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(550.984)		(749.376)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(267.948)		(6.773)	Payments for treasury share
Pembayaran dividen kas	-		(1.767.219)	Payment of cash dividends
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.332.939)		(2.958.150)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	636.380		(2.526.523)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	879.027	4	6.338.773	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.515.407	4	3.812.250	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan di akta notariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.244/T/Perhubungan/2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan semula sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat No. AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dimana para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang pada nama Perseroan ditambah singkatan Tbk, sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/ Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi by Notarial Deed from Hendra Karyadi, S.H., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., notary in Jakarta which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0045337.AH.01.02. year 2021, August 23, 2021 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter No. AHU-AH.01.03-0439750 dated 23 August 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. the shareholders of the Company decide and approve the change regarding the status of the Company from a private company to a public company, which is added to the name of the Company with Tbk, so that the name of the Company becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk nomor 58 tanggal 22 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0238724 tanggal 18 Mei 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 70 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0163418 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments Based on the Decision Statement of the Annually General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. number 58 dated 22 April 2022 as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., MKn, Notary in Jakarta, The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter AHU-AH.01.03-0238724 dated May 18, 2022 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and Deed of Statement of Decision Outside the Meeting of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., MKn, No. 70 dated December 27, 2023. This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0163418, dated December 27, 2023 Regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, South Jakarta, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Instalasi Telekomunikasi;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel.

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi.
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api.
- Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya.
- Instalasi Elektronika.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.
- Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
- Pembangkitan Tenaga Listrik.
- Distribusi Tenaga listrik.
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and Objective

The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector and its ecosystem including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out main business activities as follows:

- *Telecommunications Installation;*
- *Telecommunication Central Construction;*
- *Telecommunication Activities with Cable;*
- *Telecommunication Activities without Cable*

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:

- *Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure.*
- *Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes.*
- *Wholesale Trade in Telecommunication Equipment.*
- *Signal Installation and Railway Telecommunication*
- *Installation of Highway Signals and Signs.*
- *Electronics Installation.*
- *Information Technology Activities and other Computer Services.*
- *Installation or Installation of Industrial Machinery and Equipment.*
- *Electrical Civil Building Construction.*
- *Power Generation.*
- *Power Distribution.*
- *Other Power Support Business.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan Perseroan

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Yusuf Wibisono
Komisaris	Herlan Wijanarko
Komisaris	Mira Tayyiba
Komisaris Independen	Mohammad Ridwan Rizqi
	Ramadhani Nasution
Komisaris Independen	Gunawan Susanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ian Sigit Kurniawan
Direktur Operasi dan Pembangunan	Hastining Bagyo Astuti
Direktur Bisnis	Agus Winarno
Direktur Investasi	Hendra Purnama

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2024
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Mohammad Ridwan Rizqi
	Ramadhani Nasution
Anggota	Gunawan Susanto
Anggota	Sarimin Mietra Sardi
Anggota	Muchamad Noor Hidayat

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Company Activities

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Yusuf Wibisono		<u>Board of Commissioners</u>
Herlan Wijanarko		President Commissioner
Mira Tayyiba		Commissioner
Mohammad Ridwan Rizqi		Commissioner
Ramadhani Nasution		Independent Commissioner
Gunawan Susanto		Independent Commissioner
Theodorus Ardi Hartoko		<u>Directors</u>
Ian Sigit Kurniawan		President Director
Hastining Bagyo Astuti		Director of Finance and Risk Management
Agus Winarno		Director of Operations and development
Hendra Purnama		Director of Business Director of Investment

The compositions of the Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Mohammad Ridwan Rizqi		<u>Audit Committee</u>
Ramadhani Nasution		Chairman
Gunawan Susanto		Member
Sarimin Mietra Sardi		Member
Muchamad Noor Hidayat		Member

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 2 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn, yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 1 Desember 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0192675, tanggal 5 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, *Vice President* Internal Audit Perseroan adalah Asyraf Thirafi Ramdhani, penunjukan sebagai *Vice President* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tanggal 28 September 2023, dimana Surat Keputusan Direktur Utama tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana keputusan tersebut berlaku sejak pengangkatan Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 506 dan 412 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 29 dan 29 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

The latest changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are contained in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 2 dated 1 December 2023 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn, which was decided and approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 1 December 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0192675, dated 5 December 2023 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Company's Vice President of Internal Audit is Asyraf Thirafi Ramdhani and has been appointed based on the Decree of the President Director dated September 28, 2023, in which the President Director's Decree has been approved by the Company's Board of Commissioners.

Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has decided to appointed Director of Investment as the Corporate Secretary where the decision is effective since the appointment Hendra Purnama as Director of Investment effective as of August 31, 2021.

The number of employees and management of the Group for the positions as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 506 and 412 employees (unaudited), respectively, including 29 and 29 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana pada akhir nama Perseroan ditambah kata singkatan Tbk sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha agar dapat sejalan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000 menjadi Rp50.160.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders of the Company decided and approved:

- Company from a private company to a public company, where at the end of the Company's name the abbreviation Tbk is added so that the Company's name becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Amendment Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities in line with the Standard Classification of Indonesian Business Fields.
- The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000 to become Rp50,160,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.
- Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Efek Perseroan
(lanjutan)**

- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering* ("IPO") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan IPO.
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka IPO setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu untuk:
 - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
 - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
 - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO dalam rangka program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka IPO.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat No. AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

- Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.
- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
 - Organic and non-organic business development;
 - General corporate purpose and debt structuring; or
 - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares of a maximum of 0.15% of the total issued and fully paid capital of the Company after the completion of the IPO within the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0045337.AH.01.02. Year 2021, dated August 23, 2021 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter No. AHU-AH.01.03-0439750 dated 23 August 2021 Regarding Acceptance of notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	885.200.000
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	470.264.000

f. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
		2024	2023
PT Persada Sokka Tama ("PST") Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi / Providing telecommunication network infrastructure	Bekasi, 2008	99,99%	99,99%
Satu lembar saham dialihkan kepada Bapak Ruli Satya Dharma senilai Rp100.000 (nilai penuh).			

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 26 Juli 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to Juni 30, 2024 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
10 Juni - 2 September 2022/ June, 10 - September 2, 2022	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock
7 Juni 2023 - 30 Juni 2024/ June 7, 2023 - June 30, 2024	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock

f. Subsidiary

The percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
		2024	2023
		1.754.028	1.621.884

One share was transferred to Mr. Ruli Satya Dharma with a sale price at the amount of to Rp100,000 (full amount).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July, 26 2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Grup dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amendemen tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2023, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendment to PSAK 201, "Classification of Liabilities as Current or Non-current"

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

Amendment requires entities to disclose "material accounting policy information" which was previously "significant accounting policy" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 216, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amandemen PSAK No. 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.

Amendemen "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana Perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

Amendment of PSAK No. 216, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.

The amendment prohibits entities from reduce the cost of acquiring fixed assets from sales receipts generated by fixed assets before their use intensified. Receipts from sales meets the definition of income and therefore it must be recognized in the profit and loss statement.

Amendment of PSAK No. 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.

Amendment "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" – The definition of accounting estimates clarifies how the Company distinguishes changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 212 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The amendment PSAK 212 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences.

The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" –
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Mode Pilar Dua

Amandemen PSAK 212 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Policy (continued)

The amendment PSAK 212 "Income Taxes" –
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules

The amendments to PSAK 212 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2024.

As of June 30, 2024 the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di anak perseroan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perseroan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perseroan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 338, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 338, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity, or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata – rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Foreign Currency Transaction

The functional currency of the Group is Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by *Reuters* on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"):

	30 Juni/ June 30, 2024
Beli	16.372
Jual	16.380

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan dimana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset lancar lainnya - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transaction (continued)

The exchange rates used for the translation as of June 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar ("US Dollar"):

	31 Desember/ December 31, 2023	
	15.396	Buy
	15.401	Sell

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as "Other current asset - net" in the consolidated statements of financial position.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara reguler) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction prices determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - rekening escrow dan setoran jaminan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - escrow account and guarantee deposits.

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (lanjutan)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk surat hutang jangka menengah, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Financial obligations on FVTPL or
- ii) Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include medium-term notes, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, and lease liabilities.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Deferred Charges

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	15 - 40	6,67% - 2,50%	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	15 - 40	6,67% - 2,50%	Transmission equipment and installations
Jaringan kabel	8 - 25	12,5% - 4,00%	Cable network
Catu daya	5 - 8	20,00% - 12,50%	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	5	20,00%	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	3 - 5	33,33% - 20,00%	Office equipment
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	5 - 25	20,00% - 4,00%	Initial direct costs of operating leases

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material dan biaya lain-lain termasuk beban bunga dan keuntungan selisih kurs mata uang asing atau kerugian atas pinjaman yang berkaitan langsung dengan aset dalam penyelesaian sampai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap yang relevan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas. Komponen untuk pembangunan menara telekomunikasi dicatat sebagai bagian aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait jika ada. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized. The cost of obtaining legal rights to land when the land is first acquired is recognized as part of the cost of land assets and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress represents the accumulation of material costs and other costs including interest expense and foreign exchange gains or losses on loans that are directly related to construction in progress until the asset is completed and ready for use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the assets are ready for use. Fixed assets in progress are not depreciated until they qualify for recognition as fixed assets as described above. The balances of components for the construction of telecommunication towers are recorded as part of fixed assets.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or provide additional economic benefits in the future, in the form of increased capacity, quality of production, or improvements in performance standards are capitalized and depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets, if any. Fixed assets sold are excluded from the fixed assets group and their accumulated depreciation. The gain or loss from the sale of these fixed assets is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

m. Pendapatan Diterima di Muka

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai pendapatan diterima di muka. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan mempunyai masa manfaat yang terbatas dan diakui pada nilai wajar pada tanggal perolehan dan diamortisasi berdasarkan estimasi umur manfaat. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

m. Unearned Revenues

Receipts of money from customers are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are recognized at fair value at the acquisition date and amortized based on the estimated useful life. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash flows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

p. Imbalan Kerja

Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam unga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill can not be reversed in future periods.

p. Employee Benefits

the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of consolidated statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "*Projected Unit Credit*" method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the government bond interest rates on the grounds that there is currently no active market for high-quality corporate bonds that have maturities close to those of the liability.

Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period. Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian di periode selanjutnya.

Untuk program iuran pasti, Perseroan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For defined contribution plans, the Company pays regular contributions which are net periodic costs for the period of contribution and are recorded as part of employee expenses when payable.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 115 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 115 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 115 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 115 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Grup menerapkan PSAK 115 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Grup mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Group applies PSAK 115 only for customer contracts that have not been completed by January 1, 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Group collects the effects of all contract modifications that occur before January 1, 2020 for:
 - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

In addition, in adopting PSAK 115, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

s. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan lessee dan lessor. PSAK 116 memperkenalkan model kontrol untuk mengidentifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset yang diidentifikasi dan dikendalikan oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Expense

Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

s. Leases

PSAK 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of lessees and lessors. PSAK 116 introduces a control model for identifying leases, differentiating between leases and service contracts based on whether there are assets identified and controlled by the customer.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan. Jangka waktu sewa sesuai dengan periode yang tidak dapat dibatalkan dari masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus-kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembaruan yang diperkirakan secara kontrak.

Grup telah menggunakan paket panduan praktis yang tersedia di bawah panduan transisi dalam PSAK 116, yang antara lain:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk *portofolio* sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset penggunaan hak pada tanggal penerapan awal; dan
- penggunaan tinjau balik dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri masa sewa.

PSAK 116 juga memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali kesimpulan tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa sebelumnya dan Grup telah memilih untuk meneruskan penilaian sewa historis dan mengandalkan penilaian yang dibuat menggunakan PSAK 30 dan ISAK No.8. "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa". Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan sewa menara telekomunikasi dan sewa listrik.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

The Group assesses at the beginning of the contract whether a contract constitutes, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time for a fee. The lease term corresponds to the irrevocable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably confident to exercise the contractually estimated renewal options.

The Group has used the practical guide package available under the transitional guidance in PSAK 116, which include:

- The use of a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics;*
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of as short-term leases;*
- Exclusion of initial direct costs for measurement of exercise rights assets at the date of initial application; and*
- The use of reviews in determining the lease term for which the contract contains the option to extend or terminate the lease term.*

PSAK 116 also allows the Group not to reassess conclusions about the identification of previous leases, lease classifications and the Group has chosen to continue the historical lease valuation and rely on the valuation made using PSAK 30 and ISAK No. 8. "Determine whether an Agreement contains a Lease". The Group applies the definition of leases and related guidance as stipulated in PSAK 116 for all rental contracts created.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for telecommunication tower rental income and electricity lease.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan itu diperoleh.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Tanah	1 - 33	Lands
Bangunan	1 - 10	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1 - 16	Transmission equipment and installations
Peralatan kantor	1 - 4	Office equipment
Kendaraan	1 - 4	Vehicle

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the consolidated statements of income because of the nature of its operations. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and lease payments that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognizes the right-of-use assets at the inception date of the lease. Utilization assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. The cost of lease assets includes the amount of lease obligations recognized, initial direct costs incurred, recovery costs and lease payments made on or before the start date less lease incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets may be impaired in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kewajiban Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap tidak tetap) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan, sewa jangka pendek berakhir dalam waktu 12 bulan, sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak mematuhi prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Lease Obligations

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease obligations at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including variable fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or exchange-dependent, and the amount expected to be paid under a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a reasonable purchase option which the Group is certain to make and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on indexes or exchange rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the additional borrowing rate at the inception date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect increased interest and is reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the options to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term leases expire within 12 months and low-value leases, as well as elements of these leases, partly or wholly do not comply with the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as an operating lease. The Group will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 116, *lessor* perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. *Lessor* perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan *sublease* sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessor

Based on PSAK 116, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 116, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("B") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amounts expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at each reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("Surat Pemberitahuan Tahunan"/"SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the Tax Authorities.

Taxable income differs from profit reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include a portion of income or expenses that is taxable or deductible in different years, and also does not include portions that are not levied, tax or non-deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 212. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Final Tax (continued)

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 123: Uncertainty Over Income Tax Treatments, the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii) hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi *dilutive* diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 25).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i) is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- ii) its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- iii) discrete financial information is available.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 25).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Goodwill

Goodwill is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on *goodwill* irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* associated with the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the *goodwill* arises.

x. Shared-based Payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting* period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the *vesting* date reflects the extent to which the *vesting* period has expired and the Group's best

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Saham Treasuri

Modal treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan modal treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 101, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements"

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2. Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3. Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4. Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury stocks, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or after January 1, 2024

Amendment to PSAK 101, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements"

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. What is meant by a right to defer settlement,
2. The right to defer must exist at the end of the reporting period,
3. Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4. Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 101, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements" (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen PSAK 116, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amendemen IFRS 16, "Lease"

Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective Beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 101, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment to PSAK 116, Lease Liabilities in Sale and Leaseback adopted from amendment of IAS 16, "Lease"

Leases specifies the requirements that a seller lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Rupiah.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak – Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun. Pada tanggal 1 Oktober 2022, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 40 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years. On October 1, 2022 management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 10.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 105, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 36.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 105, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 36.

Leases

The Group has adopted PSAK 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekspektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 22.

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Asset Acquisition.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill (lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 36.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets and Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 36.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna (lanjutan)

1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (grant). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan ketentuan dari sifat MESOP. Estimasi ini juga mengharuskan perusahaan melakukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2v dan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets (continued)

1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the nature of MESOP. This estimate also requires the company determines the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2v and 23.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	3.541	12
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	938.986	414.987
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	534.473	52.838
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.173	4.365
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	28	17
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	17.150	22.017
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	4.775	2.700
PT Bank HSBC Indonesia	4.687	4.902
PT Bank Permata	3.890	4.514
PT Bank DBS Indonesia	2.369	2.370
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	257	246
PT Bank UOB Indonesia	71	71
PT CIMB Niaga Syariah Tbk.	8	5
Subtotal bank	1.511.867	4.118.901
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.	-	150.000
Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	100.000
Subtotal deposito	-	370.000
Subtotal kas dan setara kas	1.515.408	879.044
Dikurangi:		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1)	(17)
Total	1.515.407	879.027

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS – NET

Cash on hand
Cash in banks
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT CIMB Niaga Syariah Tbk.
Subtotal cash in bank
Time deposits
Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Third parties
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.
Bank Maybank Indonesia Tbk.
Subtotal deposits
Subtotal cash and cash equivalents
Less:
Allowance for expected credit loss
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berkisar sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Deposito berjangka	6,65% - 6,75%	5,00% - 6,30%	Time deposits

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

The interest rates for time deposits for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	17	135	Beginning balance
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(16)	(118)	Reversal allowance for expected credit loss
Saldo akhir	1	17	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38.

Information regarding the classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in the Note 38.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 cash and cash equivalents are not pledged to any party.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR
MELALUI LAPORAN LABA RUGI**

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan	-	119.146
HPAM Ekuitas Syariah Berkah	-	98.192
HPAM Smart Beta Ekuitas	-	-
Total	-	217.338

Selama tahun 2024 dan 2023 atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Perseroan telah mendapatkan keuntungan sebesar Rp9.131 dan Rp37.591 dicatat pada "penghasilan lain-lain".

Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

6. PIUTANG USAHA – NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Selular	633.591	914.997
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	377.185	350.132
PT Telkom Satelit Indonesia	2.078	-
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	208	103
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.990)	(12.177)
Subtotal pihak berelasi	1.001.072	1.253.055
Pihak ketiga	828.078	399.675
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(49.311)	(45.470)
Subtotal pihak ketiga	778.767	354.205
Piutang usaha - neto	1.779.839	1.607.260

b. Berdasarkan klasifikasi

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha	729.394	881.327
Pendapatan yang belum ditagih	1.111.746	783.580
Subtotal	1.841.140	1.664.907
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(61.301)	(57.647)
Piutang usaha - neto	1.779.839	1.607.260

**5. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Mutual fund - held for trading	-	119.146
HPAM Ekuitas Syariah Berkah	-	98.192
HPAM Smart Beta Ekuitas	-	-
Total	-	217.338

During 2024 and 2023 on financial assets measured at fair value through the profit and loss statement, the Company has made a profit of Rp9,131 and Rp37,591 which were recorded in "other incomes".

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

a. Based on customers

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Related parties (Note 37)		
PT Telekomunikasi Selular	633.591	914.997
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	377.185	350.132
PT Telkom Satelit Indonesia	2.078	-
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	208	103
Less: Allowance for expected credit loss	(11.990)	(12.177)
Subtotal related parties	1.001.072	1.253.055
Third parties	828.078	399.675
Less: Allowance for expected credit loss	(49.311)	(45.470)
Subtotal third parties	778.767	354.205
Trade receivables - net	1.779.839	1.607.260

b. Based on classification

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Accounts receivables	729.394	881.327
Unbilled receivables	1.111.746	783.580
Subtotal	1.841.140	1.664.907
Less: Allowance for expected credit loss	(61.301)	(57.647)
Trade receivables - net	1.779.839	1.607.260

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo	746.100	591.317
Lancar	142.624	571.638
1 sampai 3 bulan	39.151	50.296
4 sampai 6 bulan	25.082	39.478
Lebih dari 6 bulan	60.105	12.503
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.990)	(12.177)
Subtotal pihak berelasi - neto	1.001.072	1.253.055
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	365.646	192.263
Lancar	288.069	140.861
1 sampai 3 bulan	139.198	23.565
4 sampai 6 bulan	1.807	1.237
Lebih dari 6 bulan	33.358	41.749
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(49.311)	(45.470)
Subtotal pihak ketiga - neto	778.767	354.205
Piutang usaha – neto	1.779.839	1.607.260

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	57.647	49.645
Penambahan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	3.654	8.002
Saldo akhir	61.301	57.647

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Related parties (Note 37)
Not yet due date
Current
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal related parties - net
Third parties
Not yet due date
Current
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal third parties - net
Trade receivables - net

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Beginning balance
Addition/(reversal) of expected credit loss, net
Ending balance

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Proyek/jasa dalam pekerjaan	66.960	6.326
Beban perumahan	33.939	9.545
Perizinan dan kerjasama	31.834	30.697
Asuransi	7.066	8.310
Lain - lain	158	3
Total	139.957	54.881
Dikurangi bagian lancar	(115.982)	(32.519)
Bagian jangka panjang	23.975	22.362

7. PREPAID EXPENSE

*Project/services in progress
Housing allowance
Permit and partnership
Insurance
Others*

**Total
Less current portion
Non-current portion**

8. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

8. OTHER CURRENT ASSETS - NET

Other current assets are non-trade receivables.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Selular	34.989	124.485
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	7.249
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	704	704
Pihak ketiga		
Lainnya	38.329	43.429
Subtotal	79.528	175.867
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(24.086)	(25.829)
Aset lancar lainnya - neto	55.442	150.038

*Related parties (Note 37)
PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*

*Third parties
Others*

Subtotal

Less allowance for expected credit loss

Other current assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Piutang non usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	25.829	25.829
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.743)	-
Saldo akhir	24.086	25.829

*Beginning balance
Reversal allowance for expected credit loss*

Ending balance

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - NETO

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467
Pihak ketiga	37.138	20.300
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Total	37.138	20.300

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran kas di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo Awal	4.467	4.467
Penambahan cadangan kerugian kredit kredit ekspektasian	-	-
Saldo akhir	4.467	4.467

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang muka pembelian aset tetap.

**9. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF
FIXED ASSETS – NET**

Related party (Note 37)	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	
Third parties	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total	

Refer to Note 37 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

Movements in the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets are as follows:

Beginning Balance	
Addition allowance for expected credit loss	
Ending balance	

Management believes that the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets is adequate to cover possible losses on uncollectible advance payment for purchase of fixed asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS – NET

30 Juni/June 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At Cost</u>
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	Land
Bangunan	9.878.739	-	(18.569)	652.740	10.512.910	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	36.175.114	-	(69.340)	350.006	36.455.780	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	2.535.587	-	(367)	(372.578)	2.162.642	Cable network
Catu daya	4.923.455	-	(8.732)	43.652	4.958.375	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.945	-	-	10.822	27.767	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	98.836	-	(29)	2.862	101.669	Office equipment
Kendaraan	3.487	-	-	-	3.487	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	628.916	2.476	(883)	-	630.509	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	54.266.843	2.476	(97.920)	687.504	54.858.903	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	588.885	1.098.786	-	(687.504)	1.000.167	Construction in progress
Total biaya perolehan	54.855.728	1.101.262	(97.920)	-	55.859.070	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(2.258.922)	(120.677)	18.400	-	(2.361.199)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(5.128.743)	(438.749)	68.515	-	(5.498.977)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(77.331)	(43.343)	367	-	(120.307)	Cable network
Catu daya	(2.978.715)	(203.299)	8.631	-	(3.173.383)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(8.946)	(4.264)	-	-	(13.210)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(82.152)	(3.848)	29	-	(85.971)	Office equipment
Kendaraan	(3.421)	(49)	-	-	(3.470)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(233.881)	(29.565)	883	-	(262.563)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(10.772.111)	(843.794)	96.825	-	(11.519.080)	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(311.533)	-	-	-	(311.533)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	43.772.084				44.028.457	Carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		At Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	5.764	-	-	-	5.764		Land
Bangunan	9.841.023	364.717	(5.126)	(321.875)	9.878.739		Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	32.847.901	2.798.516	(112.121)	640.818	36.175.114		Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	386.608	80.155	-	2.068.824	2.535.587		Cable network
Catu daya	4.520.986	218.658	(4.033)	187.844	4.923.455		Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.941	-	-	4	16.945		Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	94.478	466	-	3.892	98.836		Office equipment
Kendaraan	3.487	-	-	-	3.487		Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	324.575	304.341	-	-	628.916		Initial direct costs of operating leases
Subtotal	48.041.763	3.766.853	(121.280)	2.579.507	54.266.843		Subtotal
Aset dalam penyelesaian	699.640	2.468.752	-	(2.579.507)	588.885		Construction in progress
Total biaya perolehan	48.741.403	6.235.605	(121.280)	-	54.855.728		Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(1.996.997)	(262.085)	160	-	(2.258.922)		Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(4.229.742)	(901.993)	2.992	-	(5.128.743)		Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(7.136)	(70.195)	-	-	(77.331)		Cable network
Catu daya	(2.591.860)	(387.311)	456	-	(2.978.715)		Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(4.569)	(4.377)	-	-	(8.946)		Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(73.390)	(8.762)	-	-	(82.152)		Office equipment
Kendaraan	(3.324)	(97)	-	-	(3.421)		Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(203.465)	(30.416)	-	-	(233.881)		Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(9.110.483)	(1.665.236)	3.608	-	(10.772.111)		Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(302.507)	(9.026)	-	-	(311.533)		Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	39.328.413				43.772.084		Carrying amount

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,			
	2024	2023	
Beban penyusutan aset tetap	843.794	798.494	Depreciation expenses of fixed assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	462.080
Bangunan	5%-95%	312.606
Jaringan kabel	5%-95%	160.894
Catu daya	5%-95%	64.587
Total		1.000.167

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	121.842
Bangunan	5%-95%	318.034
Jaringan kabel	5%-95%	134.626
Catu daya	5%-95%	14.383
Total		588.885

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam pembangunan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp108.768 dan Rp39.560.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp14.513 dan Rp5.577. Tingkat bunga atas jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 7,68% sampai dengan 8,08% dan 5,90% sampai 8,05%.

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp367.946 dan Rp395.035.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of assets in progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Juni 30, 2024
Juli-Desember 2024	Transmission equipment and installation
Juli-Desember 2024	Building
Juli-Desember 2024	Cable network
Juli-Desember 2024	Power supply
Total	Total

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023
Januari-Juni 2024	Transmission equipment and installation
Januari-Juni 2024	Building
Januari-Maret 2024	Cable network
Januari-Juni 2024	Power supply
Total	Total

Included in the balance of constructions in-progress as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp108,768 and Rp39,560, respectively.

Borrowing costs capitalized to fixed assets under construction for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, amounted to Rp14,513 and Rp5,577, respectively. Interest rate used for the capitalization of the amount of borrowing costs that are worth capitalizing for six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 ranging from 7.68% to 8.04% and 5.90% to 8.05%, respectively.

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp367,946 and Rp395,035, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 11,37%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
30 Juni 2024			June 30, 2024
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(2.223)/2.425	Discount rate
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(2.223)/2.425	Discount rate

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	(311.533)	(302.507)	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	(9.026)	Addition during the year
Saldo akhir	(311.533)	(311.533)	Ending balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp29.532.030 dan Rp28.948.727. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets except land, have been insured against losses from fire and other risks with a total insurance coverage of Rp29,532,030 and Rp 28,948,727, respectively. Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan	1.626	141.219
Nilai buku bersih	(1.095)	(117.672)
Keuntungan bersih	531	23.547

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar Rp258.676 dan Rp278.941.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp101.828 dan Rp95.147.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

	30 Juni/June 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak-guna					
Tanah	8.324.636	726.541	(130.996)	-	8.920.181
Bangunan	206.900	1.180	(804)	-	207.276
Peralatan dan instalasi transmisi	2.067.811	116.649	(25.186)	-	2.159.274
Peralatan kantor	19.781	7.175	(19.409)	-	7.547
Kendaraan	8.264	4.779	(893)	-	12.150
Subtotal	10.627.392	856.324	(177.288)	-	11.306.428
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	(2.306.666)	(529.496)	109.483	-	(2.726.679)
Bangunan	(58.342)	(17.052)	804	-	(74.590)
Peralatan dan instalasi transmisi	(766.844)	(131.713)	24.013	-	(874.544)
Peralatan kantor	(17.831)	(6.027)	19.409	-	(4.449)
Kendaraan	(4.134)	(7.993)	893	-	(11.234)
Subtotal	(3.153.817)	(692.281)	154.602	-	(3.691.496)
Nilai buku bersih	7.473.575				7.614.932

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 and 2023, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

Proceeds
Net book value
Net gain

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp258,676 and Rp278,941.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp101,828 and Rp95,147, respectively.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

Right-of-use assets
Land
Buildings
Transmission equipment
and installation
Office equipment
Vehicles

Accumulated Depreciation
Land
Buildings
Transmission equipment
and installation
Office equipment
Vehicles

Subtotal

Subtotal

Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.021.175	1.474.784	(171.323)	-	8.324.636	Land
Bangunan	148.170	75.118	(16.388)	-	206.900	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1.947.241	358.864	(238.294)	-	2.067.811	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	17.358	11.345	(8.922)	-	19.781	Office equipment
Kendaraan	18.018	11.766	(21.520)	-	8.264	Vehicles
Subtotal	9.151.962	1.931.877	(456.447)	-	10.627.392	Subtotal
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	(1.459.218)	(997.874)	150.426	-	(2.306.666)	Land
Bangunan	(40.434)	(31.753)	13.845	-	(58.342)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(703.336)	(266.059)	202.551	-	(766.844)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(11.144)	(15.609)	8.922	-	(17.831)	Office equipment
Kendaraan	(9.743)	(15.910)	21.519	-	(4.134)	Vehicles
Subtotal	(2.223.875)	(1.327.205)	397.263	-	(3.153.817)	Subtotal
Nilai buku bersih	6.928.087				7.473.575	Net book value

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of expenses of right-of-use asset are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,			
	2024	2023	
Beban amortisasi aset hak-guna	692.281	631.902	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga sewa	82.952	72.787	Lease interest expense
Beban sewa aset bernilai rendah	-	857	Low value rent expense
Total	775.233	705.546	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.336.117	3.420.882	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(945.197)	(984.995)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.390.920	2.435.887	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(319.846)	(359.283)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.071.074	2.076.604	Long-term portion

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.435.887	2.220.750	Beginning balance
Penambahan	856.324	1.931.877	Additions
Bunga	82.952	158.643	Interest
Pengurangan	(25.105)	(60.164)	Deductions
Pembayaran	(959.138)	(1.815.219)	Payment
Saldo akhir	2.390.920	2.435.887	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(319.846)	(359.283)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.071.074	2.076.604	Long-term portion

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities are as follows:

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut:

The Group's commitments related to operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 tahun	476.427	514.367	1 year
Antara 1 - 5 tahun	959.977	942.979	Between 1 - 5 years
Diatas 5 tahun	1.899.713	1.963.537	Over 5 years
Total	3.336.117	3.420.883	Total

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS – NET

30 Juni/June 30, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.339.460	331	(390)	1.339.401	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	117.177	27.922	-	145.099	Other intangible assets
Total Biaya Perolehan	1.650.636	28.253	(390)	1.678.499	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(401.559)	(38.996)	390	(440.165)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(148.792)	(2.249)	-	(151.041)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(81.820)	(21.012)	-	(102.832)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(632.171)	(62.257)	390	(694.038)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	1.018.465			984.461	Net book value

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS – NET

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.136.322	203.232	(94)	1.339.460	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	102.061	15.116	-	117.177	Other intangible assets
Total Biaya Perolehan	1.432.382	218.348	(94)	1.650.636	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(330.855)	(70.773)	69	(401.559)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(124.466)	(24.326)	-	(148.792)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(54.773)	(27.047)	-	(81.820)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(510.094)	(122.146)	69	(632.171)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	922.288			1.018.465	Net book value

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2024	2023	
Amortisasi aset takberwujud	62.257	59.111	Amortization of intangible assets

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah melakukan percepatan amortisasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has accelerated the amortization of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Saldo *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp466.719 dan Rp466.719.

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp466,719 and Rp466,719.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 11,37% dan 11,37%.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.37% and 11.37%, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there was no impairment in the value of goodwill

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Setoran jaminan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Sarana Usaha Sejahtera		
Insanpalapa	350	350
Pihak ketiga	825	718
Beban ditangguhkan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telekomunikasi Selular	286.200	288.000
Pihak ketiga	476.416	479.400
Total	763.791	768.468

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

15. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 26 September 2023, Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan nilai nominal 550.000 yang akan digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka *refinancing* kredit.

Jatuh tempo MTN tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan MTN dengan bunga 6,20% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran Bunga MTN pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Desember 2023, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus nilai pokok MTN akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara perseroan dengan pemegang MTN.

Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Guarantee deposits
Related party (Note 37)
PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa
Third parties
Deffered charges
Related party (Note 37)
PT Telekomunikasi Selular
Third parties

Total

Deffered charges represent deferred rental incentives provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease.

Refer to Note 37 for details of related parties information.

15. MEDIUM-TERM NOTES

On September 26, 2023, the Company issued Medium Term Debt Notes (MTN) with a nominal value of 550,000 which will be used to support the provision of funds for credit refinancing.

The term of MTN is 370 calendar days after the MTN issuance date with annual interest rate 6.20% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the MTN interest payment date. The first MTN interest payment will be made on December 26, 2023, while the final MTN interest payment as well as the MTN principal value will be made on October 6, 2024.

The Company has engaged PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the company and MTN holders.

The issuance of these Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024
Pihak berelasi (Catatan 37)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.150.000
Total	2.150.000
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk.	72.000
Total pihak ketiga	72.000
Total	2.222.000

Perseroan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000 yang telah dilakukan perubahan menjadi Rp3.450.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara 6,50% sampai dengan 6,67% dan 5,85% sampai dengan 7,00% per tahun.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *EBITDA* kurang dari 5 (lima) kali dan;
- *EBITDA* dibanding *beban bunga* lebih dari 4 (empat) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

16. SHORT-TERM LOANS

Balance short-term loan is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Related parties (Note 37)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.450.000	
Total	3.450.000	Total
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	
Total related parties	-	Total
Total	-	

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

On July 26, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,000,000 which has been amended to Rp3,450,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 6.50% to 6.67% and 5.85% to 7.00% per annum, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Debt to EBITDA ratio of less than 5 (five) times and;
- EBITDA to interest more than 4 (four) time.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 adalah 8,18% sampai dengan 8,43% per tahun.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.
- Pada tanggal 30 Juni 2024 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Telkom Akses	189.948	308.070
PT Digital Aplikasi Solusi	2.093	10.662
PT Infomedia Nusantara	1.097	-
PT Sigma Cipta Caraka	467	1.089
PT Finnet Indonesia	465	-
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141
PT Administrasi Medika	37	37
PT Graha Sarana Duta	35	665
PT Multimedia Nusantara	28	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	1.743
PT Telkom Landmark Tower	-	191
Subtotal pihak berelasi	194.311	322.598
Pihak ketiga	1.538.933	1.756.688
Total	1.733.244	2.079.286

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On August 31, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000 remarked for financing the general needs of the Company. Payment term is 1 year with full payment at maturity with an average interest rate of JIBOR of 3 months plus a margin of 1.25% which has been changed to margin of 0.75% with an effective interest rate for 2024 is 8.18% to 8.43 % per year.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.
- As of June 30, 2024 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Related parties (Note 37)
PT Telkom Akses
PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka
PT Finnet Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Administrasi Medika
PT Graha Sarana Duta
PT Multimedia Nusantara
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Telkom Landmark Tower
Subtotal related parties
Third parties
Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Lancar	140.679	264.507
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	4.813	9.707
4 sampai 6 bulan	5.327	10.924
Lebih dari 6 bulan	43.492	37.460
Subtotal pihak berelasi	194.311	322.598
Pihak ketiga		
Lancar	803.937	1.537.491
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	83.296	58.084
4 sampai 6 bulan	490.837	21.620
Lebih dari 6 bulan	160.863	139.493
Subtotal pihak ketiga	1.538.933	1.756.688
Total	1.733.244	2.079.286

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 39.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Hutang Dividen		
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.096.877	-
Pihak Ketiga	407.404	-
Total	1.504.281	-
Lainnya	17.316	17.563
Total	1.521.597	17.563

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

Related parties (Note 37)
Current
Overdue:
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months
Subtotal related parties
Third parties
Current
Overdue:
1 to 3 Months
4 to 6 Months
Over 6 months
Subtotal third parties
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 39.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Refer to Note 37 for details on related party information.

18. OTHER PAYABLES

Dividend Payable
Related parties (Note 37)
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Third parties
Total
Others
Total

All other payables are denominated in Rupiah.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Konstruksi dan pembelian aset tetap			Construction and purchase of fixed assets
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Notes 37)
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	26.952	29.965	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Akses	3.365	-	PT Telkom Akses
PT Infomedia Nusantara	1.548	204	PT Infomedia Nusantara
Pihak ketiga	448.617	93.803	Third parties
Subtotal	480.482	290.196	Subtotal
Operasional dan pemeliharaan			Operation and maintenance
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Notes 37)
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	11.334	11.798	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	5.271	3.735	PT Graha Sarana Duta
PT Sigma Cipta Caraka	3.531	26	PT Sigma Cipta Caraka
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	3.241	1.954	Insanpalapa
PT Telekomunikasi Selular	2.710	2.611	PT Telekomunikasi Selular
PT Digital Aplikasi Solusi	980	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Infomedia Nusantara	56	-	PT Infomedia Nusantara
PT Multimedia Nusantara	29	-	PT Multimedia Nusantara
PT Administrasi Medika	4	4	PT Administrasi Medika
PT Telkom Akses	-	391	PT Telkom Akses
Pihak ketiga	517.078	507.917	Third parties
Subtotal	544.426	528.436	Subtotal
Bunga pinjaman			Loan interest
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Notes 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.309	995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.410	11.283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	220	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga	62.672	97.843	Third parties
Subtotal	92.611	110.121	Subtotal
Imbalan jasa tenaga kerja			Employee service cost
Pihak ketiga	125.759	125.926	Third parties
Subtotal	125.759	125.926	Subtotal
Lain - lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Notes 37)
PT Graha Sarana Duta	112	1.170	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	156	328	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	4.643	210	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Pihak ketiga	10.392	44.400	Third parties
Subtotal	15.303	46.108	Subtotal
Total	1.258.581	1.100.787	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

20. UNEARNED REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sewa menara telekomunikasi Pihak berelasi (Catatan 37)			Telecommunication tower lease Related parties (Note 37)
PT Telekomunikasi Selular	1.865.238	362.923	PT Telekomunikasi Selular
Pihak ketiga	752.852	687.946	Third parties
Subtotal	2.618.090	1.050.869	Subtotal
Uang muka pekerjaan mekanikal elektrik Pihak berelasi (Catatan 37)			Advances for mechanical electrical services Related parties (Note 37)
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	30.556	15.824	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Uang muka jasa pengurusan IMB Pihak berelasi (Catatan 37)			Advances for IMB management services Related parties (Note 37)
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.555	1.555	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Total	2.650.201	1.068.248	Total

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and is recognized as revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

30 Juni 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total
Pihak berelasi (Catatan 37)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.020.833	1.312.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	83.333	416.667	500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.000	148.063	198.063
<u>Pinjaman sindikasi</u>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	233.380	1.049.929	1.283.309
Total pihak berelasi	658.380	2.635.492	3.293.872
Pihak ketiga			
PT Bank DBS Indonesia	416.667	1.433.333	1.850.000
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	1.500.000	1.833.333
PT Bank Central Asia Tbk.	345.179	1.414.879	1.760.058
PT Bank Permata	291.655	875.035	1.166.690
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	437.500	562.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	181.818	-	181.818
<u>Pinjaman sindikasi</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	183.370	824.945	1.008.315
Total pihak ketiga	1.877.022	6.485.692	8.362.714
Total pokok pinjaman jangka panjang	2.535.402	9.121.184	11.656.586
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.269)	(17.402)	(24.671)
Neto	2.528.133	9.103.782	11.631.915

21. LONG-TERM LOANS

The long-term loan as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follow:

June 30, 2024
Related parties (Note 37)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total related parties
Third parties
PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Total third parties
Total principal of long-term loans
Less: Unamortized costs of loans
Net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>				<u>Related parties (Note 37)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.166.667	1.458.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	228.096	548.546	776.642	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>Pinjaman sindikasi</u>				<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	200.000	1.199.999	1.399.999	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Total pihak berelasi	719.763	2.915.212	3.634.975	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	1.666.667	2.000.000	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	300.000	1.200.000	1.500.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata	291.655	1.020.863	1.312.518	PT Bank Permata
PT Bank Central Asia Tbk.	211.123	826.687	1.037.810	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	500.000	625.000	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	62.500	437.500	500.000	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	181.818	90.909	272.727	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<u>Pinjaman sindikasi</u>				<u>Syndicated loan</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	157.143	942.856	1.099.999	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Total pihak ketiga	1.662.572	6.685.482	8.348.054	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	2.382.335	9.600.694	11.983.029	Total principal of long-term loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.399)	(17.482)	(24.881)	Less: Unamortized costs of loans
Neto	2.374.936	9.583.212	11.958.148	Net

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details on related party information.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,**

	2024	2023	
Amortisasi biaya pinjaman	5.810	2.648	Amortization of costs of loans

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Perseroan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing adalah 7,93% sampai dengan 7,95% dan 7,66% sampai dengan 8,26% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.312.500 dan Rp1.458.334.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rpnihil dan Rpnihil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp145.833 dan Rp291.666.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 0.70% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.93% to 7.95% and 7.66% to 8.26% per annum, respectively.

This facility will mature on August 25, 2028.

The balance of this loan as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp1,312,500 and Rp1,458,334, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 was amounted to Rp145,833 and Rp291,666, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- The ratio *(Gross) Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor KPS3/2.4/434/R tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Perseroan

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.113.100 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,95% sampai dengan 7,93% dan 7,88% sampai dengan 8,27% per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp578.812.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp578.812 dan Rp178.096.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number KPS3/2.4/434/R dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain and improve financial performance in accordance with the indicators in the credit agreement.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

The Company

On July 29, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,113,100 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 1.00% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.95% to 7.93% and 7.88% to 8.27% per annum, respectively. There is no collateral from the Company for this loan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp578,812, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp578,812 and Rp178,096, respectively.

This facility will mature on June 23, 2026.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi *financial covenant* sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity* ratio of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of more than 1 (one) time.

Related to the initial public offering, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:

- The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.
- The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all terms of the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang dihitung sejak pengambilan pertama dilakukan dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah antara 8,20% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp198.063 dan Rp197.830.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp nihil dan Rp197.830.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali;
- *Debt to equity ratio* lebih kecil dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PST telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

Subsidiary

On August 23, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with Mandiri. The term of loan is 5 years with a repayment every 6 months which is calculated from first drawdown and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.25% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 8.20% and 8.08% to 8.45% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp198.063 and Rp197,830.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp nil and Rp197,830.

Covenants

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest coverage ratio* more than 1 (one) times;
- *Debt to Equity ratio* of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of more than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PST has complied with all terms of the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis pembiayaan *capital expenditure* dan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% suku bunga efektif selama 2024 adalah sebesar 7,93% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp nihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

The Company

On July 26, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 for the purposes of developing business for financing capital expenditure and loan refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2024 from 7.93% per annum.

This facility will mature on July 25, 2030.

The balance of this loan as of June 30, 2024 is Rp500,000.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp500,000.

Total payment of this facility during 2024 was amounted to Rp nil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

Perseroan

Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% *fixed* selama 18 bulan setelah ditangani kontrak serta dilanjutkan *floating* dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 7,46%. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp1.833.333 dan Rp2.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (satu) kali.
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Empat) kali;

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

The Company

On November 28, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.3% margin fixed for 18 months after contract was signed and continued floating with an effective interest rate for 2024 and 2023 are 7.46% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,833,333 and Rp2,000,000.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time
- *Debt to Equity (DER)* for a maximum of 5 (five) times; and
- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times;

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perseroan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,80% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar antara 7,75% sampai dengan 8,15% dan 7,66% sampai dengan 8,26% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.150.000 dan Rp1.500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (Lima) kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 0.80% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.75% to 8.15% and 7.66% to 8.26% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,150,000 and Rp1,500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp350,000 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Debt to Equity* ("DER") for a maximum of 5 (Five) times;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained approval from PT DBS Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,9% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,65% untuk tahun setelahnya dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 sebesar 6,9% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp700.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rp700.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (Lima) kali;
- *Gross Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (Lima) kali;

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate 6.9% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 0.65% with an effective interest rate for 2024 at 6.9% per annum.

As of June 30, 2024, the outstanding balance under this facility amounted to Rp700,000.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp700,000.

Total payment of this facility during 2024 amounted to Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (one) time.
- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Gross Debt to Equity* ("DER") for a maximum of 5 (Five) times;

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara 7,68% sampai dengan 7,99% dan 7,85% sampai dengan 8,03% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp375.015 dan Rp437.513.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp62.498 dan Rp124.995.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah antara 7,69% sampai dengan 8,23% dan 7,54% sampai dengan 8,06% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp333.340 dan Rp375.005.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.665 dan Rp83.330.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk.

The Company

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin which has been changed to margin of 0.75% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.68% to 7.99% and 7.85% to 8.03% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp375,015 and Rp437,513, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp62,498 and Rp124,995, respectively.

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin has been change to 0.75% margin with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.69% to 8.23% and 7.54% to 8.06% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp333,340 and Rp375,005, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp41,665 and Rp83,330, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah 7,7% dan 7,7% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp458.335 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp nihil dan Rp500.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

On November 30, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.3% margin has been change to 0.75% with an effective interest rate for 2024 and 2023 being 7.7% and 7.7% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp458,335 and Rp500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp nil and Rp500,000, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.500.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 sebesar 6,8% dan 6,8% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.443.598 dan Rp660.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp840.000 dan Rp660.000

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp56.402 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (*private placement*) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

The Company

On July 3 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,500,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.8% for one year and continued at JIBOR for an average of 3 months plus a margin of 1% with an effective interest rate for 2024 and 2023 of 6.8% and 6.8% per year, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,443,598 and Rp660,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023, amounted to Rp840,000 and Rp660,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp56,402 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

Pada tanggal 29 Maret 2018, PST memperoleh fasilitas KI IV dari BCA sebesar Rp180.000 yang dijamin dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST, pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 5 April 2024. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi IV tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara sebesar 8,24% sampai dengan 8,44% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp69.994 dan Rp104.990.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp35.085 dan Rp70.170.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of Juni 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiary

On March 29, 2018, PST obtained KI IV facility from BCA amounting to Rp180,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, tower owned by PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of majority share of PST, payment on a monthly basis and will be due on April 5, 2024. For the use of this facility, PST bears interest of 10.00% per annum.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements IV to Investment Credit Agreement V.

On 15 April 2020, the Company obtained an Investment Credit (KI) facility from BCA amounting to Rp350,852. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will mature on June 25, 2025. For the use of this facility, the Company bears interest at a Jibor of 3 months plus margin 1.5% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 8.45% to 8.43% and 8.08% to 8.45% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp69,994 and Rp104,990. respectively.

Payments of this facility for 2024 and 2023 amounting to Rp35,085 and Rp70,170, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara sebesar 8,24% sampai dengan 8,44% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp79.837 dan Rp93.141.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.334 dan Rp26.667.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PST memperoleh fasilitas KI VII dari BCA sebesar Rp150.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 sebesar antara 8,43% dan 8,08% sampai 8,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp119.705 dan Rp129.679.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

On April 15, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 between 8.24% to 8.44% and 8.08% to 8.45% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp79,837 and Rp93,141. respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

Payments of this facility for 2024 and 2023 amounting to Rp13,334 and Rp26,667, respectively.

On October 28, 2022, PST obtained a KI VII facility from BCA amounting to Rp150,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 8.43% and 8.08% to 8.45% per annum.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp119,705 and Rp129,679, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil, respectively.

Payments of this facility for 2024 and 2023 amounting to Rp20,000, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PST memperoleh fasilitas KI VIII dari BCA sebesar Rp200.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 antara 8,18% sampai dengan 8,19% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp46.925 dan Rp50.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp nihil dan Rp50.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing - masing sebesar Rp nihil.

Pembatasan-pembatasan

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan pinjaman baru dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menyatakan diri pailit dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan administrasi, seperti penyerahan laporan keuangan auditan dan melakukan penilaian atas aset-aset yang digunakan sebagai jaminan utang bank.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

On August 31, 2023, PST obtained a KI VIII facility from BCA amounting to Rp200,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.25% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 8.18% to 8.19% and 8.08% to 8.45% per annum.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp46.925 and Rp50,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp46.925 and Rp50,000, respectively.

Payments of this facility for 2024 and 2023 amounting to Rp nil, respectively.

Covenants

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on making new loans from other parties, lending money to other parties, distributing dividends or profits, paying part of or, binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets to parties others, declare themselves bankrupt and maintain certain financial ratios.

The Company was also required to comply with certain administrative requirements, such as submission of audited financial statements and perform appraisal the Company's assets that were used as bank collateral.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,60% dan 5,60% per tahun.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp562.500 dan Rp625.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp62.500 dan Rp125.000.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 7,2% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,5% untuk tahun setelahnya.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio (*Gross*) *Debt to Equity* ("DER") tidak lebih dari 5 (lima) kali.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed for margin of 0.50% with an effective interest rate for 2024 and 2023 is ranging 5.60% and 5.60% per annum, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rpnil.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp562.500 and Rp625,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp62,500 and Rp125,000, respectively.

On July 3, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate 7.2% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 0.5% for following years.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") of not less than 1 (one) time;
- The ratio of *Net Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is not more than 5 (five) times; and
- *Ratio (Gross) Debt to Equity* ("DER") of not more than 5 (five) times.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Perseroan

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dengan cicilan per semester yang berakhir pada 3 Maret 2028 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,35% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,15% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah antara 8,08% sampai dengan 8,10% dan 7,67% sampai dengan 8,26% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rpnihil dan Rp500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rpnihil.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

The Company (continued)

Covenants (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

The Company

On March 4, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 7 years with 6 months installments ending March 3, 2028 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.35% margin which has been changed to margin of 1.15% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 8.08% to 8.10% and 7.67% to 8.26% per annum, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 amounted to Rp500,000.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi: Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.364. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,89% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,81% sampai dengan 7,89% dan 7,89% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

The Company

On February 23, 2022, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp636,364. an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% which has been changed to fixed rate 7.89% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 is ranging 7.81% to 7.89% and 7.89% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp181.818 dan Rp272.727.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp90.909 dan Rp181.818.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Net Debt to EBITDA tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Pinjaman Sindikasi

Perseroan

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Pinjaman Sindikasi") dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000 dengan limit masing-masing sebesar Rp1.400.000 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Rp1.100.000 untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pinjaman digunakan untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan dan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7,68% untuk 18 bulan pertama terhitung sejak pencairan dan dilanjutkan dengan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 7,68% per tahun.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (continued)**

The Company (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp181,818 and Rp272,727.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp90,909 and Rp181,818.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Net Debt to EBITDA is not more than 5 (five) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Syndicated Loan

The Company

On December 19, 2022, the Company signed a Syndicated Credit Facility Agreement ("Syndicated Loan") with a maximum amount of Rp2,500,000 with a limit of Rp1,400,000 for each PT Bank Syariah Indonesia Tbk and Rp1,100,000 for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Loans are used to finance capital expenditure for telecommunications infrastructure. The loan term is 8 years with repayment every 6 months and a fixed interest rate of 7.68% for the first 18 months from disbursement and continued with an average JIBOR of 3 months plus a margin of 1.3% with an effective interest rate for 2024 and 2023 are 7.68% per year, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp1.283.309 dan Rp1.399.999.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp1.008.315 dan Rp1.099.999.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rp1.019.199 untuk limit pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rp800.799 untuk limit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp116.690 dan Rpnil untuk limit pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp91.684 dan Rpnil untuk limit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk..

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 5 (lima) kali
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Pinjaman Sindikasi (continued)

The Company (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. amounted to Rp1,283,309 and Rp1,399,999.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance under this facility limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rp1,008,315 and Rp1,099,999.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rp1,019,199 for limit on PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rp800,799 for limit on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp116,690 and Rpnil for limit on PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp91,684 and Rpnill for limit on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Maintain equity in positive value
- Debt to Equity (DER) for a maximum of 5 (five) times
- Net Debt to EBITDA maximum of 5 (five) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 (one) time

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM PROVISION

30 Juni/June 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Acreation of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi biaya pembongkaran Menara	98.356	502	-	-	5.298	104.156
Estimated cost of dismantling of towers						
31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Acreation of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi biaya pembongkaran Menara	360.942	4.277	(289.488)	(87)	22.712	98.356
Estimated cost of dismantling of towers						

Asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing - masing 11,37% dan 11,37%, serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 34,95 tahun dan 35,39 tahun.

The significant assumptions as of June 30, 2024 and December 31, 2023, consist of the average discount rate 11.37%, and 11.37%, respectively. and average remaining period before demolition is carried out 34.95 years and 35.39 years, respectively.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Februari 2024.

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2023 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated February 15, 2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/per annum	6,75% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	5.3% per tahun/per annum	5.3% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.543	19.225
Aset program	(9.698)	(9.698)
Saldo Akhir	11.845	9.527

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	2.318	2.244
Total	2.318	2.244

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal, 1 Januari	9.527	10.684
(Penghasilan) biaya yang diakui di laporan laba/rugi	2.318	4.748
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.913)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	-	(3.992)
Saldo Akhir	11.845	9.527

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/per annum	6,75% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.3% per tahun/per annum	5.3% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0.00% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	Retirement rate

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.543	19.225	Present value of the liability
Aset program	(9.698)	(9.698)	Plan assets
Saldo Akhir	11.845	9.527	Ending balance

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.318	2.244	Current service cost
Total	2.318	2.244	Total

Movements in employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal, 1 Januari	9.527	10.684	Beginning balance, 1 January
(Penghasilan) biaya yang diakui di laporan laba/rugi	2.318	4.748	(Income) expense recognised in profit/loss statement
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.913)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	-	(3.992)	Contributions to plan made by the Company (actual)
Saldo Akhir	11.845	9.527	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
Saldo awal, 1 Januari	19.225	16.137
Biaya jasa kini	2.318	4.420
Beban bunga	-	1.073
Keuntungan pada kewajiban aktuarial	-	-
penyesuaian pengalaman	-	(895)
Asumsi keuangan	-	(1.510)
Saldo Akhir	21.543	19.225
Aset program	-	-
Saldo awal, 1 Januari	(9.698)	(5.453)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	-	(3.992)
Penghasilan bunga atas aset program	-	(548)
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	295
Saldo Akhir	(9.698)	(9.698)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal, 1 Januari	(394)	1.519
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	-	(1.913)
Saldo Akhir	(394)	(394)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan 2023	(644)	2.360	2.589	(860)

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation

Beginning balance, 1 January
Current service costs
Interest costs
Actuarial gain on obligation
Experience adjustment
Financial assumption
Ending balance

Plan assets

Beginning balance, 1 January
Contribution to plan made by the Company (actual)
Interest income on plan assets
Return on plan assets (excluding interest income)
Ending balance

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

Effect on present value of employee benefits liabilities: 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1 - 5 tahun	10.775	10.775
6 - 10 tahun	16.353	16.353
Lebih dari 10 tahun	104.755	104.755
Total	131.883	131.883

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 13,65 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 - 5 tahun	10.775	10.775	1 - 5 years
6 - 10 tahun	16.353	16.353	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	104.755	104.755	More than 10 years
Total	131.883	131.883	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 13.65 years.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Perusahaan Perseroan (Persero)			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999	71,84
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98
Government of Singapore	4.450.091.300	1.014.621	5,33
Theodorus Ardi Hartoko	6.862.700	1.565	0,01
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00
Hendra Purnama	3.430.000	782	0,00
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00
Agus Winarno	157.500	36	0,00
Yusuf Wibisono	112.500	25	0,00
Masyarakat	12.714.921.900	2.899.002	15,22
Sub - total	82.197.255.543	18.740.974	98,38
Modal Treasuri	1.355.464.000	309.046	1,62
Total	83.552.719.544	19.050.020	100,00

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE**

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 is as follows:

Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko
Herlan Wijanarko
Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno
Yusuf Wibisono
Public
Sub - total
Treasury Stock
Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484
Government of Singapore	4.619.585.700	1.053.266
Theodorus Ardi Hartoko	6.862.700	1.565
Herlan Wijanarko	3.994.800	911
Hendra Purnama	3.430.000	782
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70
Agus Winarno	157.500	36
Yusuf Wibisono	112.500	26
Masyarakat	12.967.991.501	2.956.701
Sub - total	82.619.819.544	18.837.319
Modal Treasuri	932.900.000	212.701
Total	83.552.719.544	19.050.020

Berdasarkan surat edaran OJK No.30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 7,88% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 18 (delapan belas) bulan dimulai dari tanggal 14 April 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2024.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, berdasarkan pencatatan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 47.700.000 saham dan 470.264.000 saham atau setara dengan Rp30.911 dan Rp298.858.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
	Perusahaan Perseroan (Persero)
71,84	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
5,53	Government of Singapore
0,00	Theodorus Ardi Hartoko
0,00	Herlan Wijanarko
0,00	Hendra Purnama
0,00	Ian Sigit Kurniawan
0,00	Hastining Bagyo Astuti
0,00	Agus Winarno
0,00	Yusuf Wibisono
15,52	Public
98,87	Sub - total
1,12	Treasury Stock
100,00	Total

Based on No.30/SEOJK.04/2017 dated June 21, 2017, concerning buyback of shares issued by a public company, the Company's management decided to buyback the Company's shares owned by the public, with a maximum number of 7.88% of the Company's issued and fully paid shares. The share buyback period is 18 (eighteen) months starting from April 14, 2023 to October 13, 2024.

Related to the matter above, based on recordings made on December 31, 2023 and June 30, 2024, the Company had already buybacked 47,700,000 shares and 470,264,000 shares or the equivalent of Rp30,911 and Rp298,858.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 23.841.500 saham dengan nominal Rp5.436 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.515.452.844 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.041.523 menjadi 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0326269, tanggal 14 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 13.425.200 saham dengan nominal Rp3.061 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959 menjadi 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0163418, tanggal 27 Desember 2023.

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 dated 13 December 2022 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 23,841,500 shares with a nominal value of Rp5,436 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,515,452,844 shares or with a total nominal value of Rp19,041,523 to 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of Rp19,046,959.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0326269 Year 2022, dated December 14, 2022.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 dated 27 December 2023 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 13,425,200 shares with a nominal value of Rp3,061 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of Rp19,046,959 to 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of Rp19,050,020.

The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0163418, December 27, 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option (MESOP)*.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama sembilan bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Share-based Payment Reserve

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of nine-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based Payment Reserve (continued)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/

Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021

Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahapan/Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Masa Tunggu/ Vesting Period
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ February 18, 2022	18 Agustus 2022/ August 18, 2022
Rp636	Tahap/ Phase II	33.600.000	13 Desember 2022/ December 13, 2022	13 Juni 2023/ June 13, 2023
Rp582	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22, 2023	22 Mei 2024/ May 22, 2024
Total		112.000.000		

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
Harga saham pada pemberian	720	636	582	Share price on grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,08%	6,22%	6,66%	Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp5.042 dan Rp6.250 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dalam laporan laba rugi yang dicatat pada "beban kompensasi karyawan".

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp5,042 and Rp6,250 for six-months periods ended June 30, 2024 and 2023 in profit and loss statements recorded in "employee compensation expenses".

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp13.867 pada tanggal 30 Juni 2024 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp13,867 as of June 30, 2024, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	1.064.049	1.022.241	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	82.473.487.686	82.654.094.344	Weighted average number of shares
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	3.851.788	791.630	Adjustment on dilutive common shared - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusi	82.477.339.474	82.654.885.974	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)			Earnings per share (in full amount)
Dasar	13	12	Basic
Dilusi	13	12	Diluted

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasuri selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.186.
- (ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".
- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp705.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (i) The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,186.
- (ii) Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,108 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".
- (iii) In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp705.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

31 Desember/December 31, 2021

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	13.438.296.186
Biaya penerbitan saham	(331.526.395)
	13.106.769.791

Additional paid-in capital from
the initial public offering of shares
Share issuance costs

- (v) Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp15.459.

- (v) In 2022, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp15,459.

- (vi) Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp8.243.

- (vi) In 2023, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp8,243.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2024 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 69 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya berjumlah Rp2.010.328 diperuntukan sebagai berikut:

- Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.407.223 atau sebesar Rp17,0562 per saham (nilai penuh).
- Dividen Spesial sebesar 5% dari laba bersih atau sejumlah Rp100.524 atau sebesar Rp1,2184 per saham (nilai penuh).
- Menetapkan cadangan umum sebesar 2% dari laba bersih sejumlah Rp40.207.
- Menetapkan laba ditahan sebesar 23% dari laba bersih sejumlah Rp462.374.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2023 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 37 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.068 diperuntukan sebagai berikut:

- Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.547 atau sebesar Rp15,1178 per saham (nilai penuh).
- Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.670 atau sebesar Rp6,2631 per saham (nilai penuh).
- Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba bersih sejumlah Rp17.851.

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated May 31, 2024 as stated in notarial deed by Deed No. 69 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2023 Fiscal Year, totaling Rp2,010,328, as follows:

- Cash Dividend of 70% of net profit or a total of Rp1,407,223 or Rp17.0562 per share (full amount).
- Special Dividend of 5% of net profit or a total of Rp100,524 or Rp1.2184 per share (full amount).
- Determined general reserves of 1% of net profit amounted Rp40,207.
- Determined retained earning at 23% of net profit amounted Rp462,374.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated April 14, 2023 as stated in notarial deed by Deed No. 37 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2022 Fiscal Year, totaling Rp1,785,068, as follows:

- Cash Dividend of 70% of net profit or a total of Rp1,249,547 or Rp15.1178 per share (full amount).
- Special Dividend of 29% of net profit or a total of Rp517,670 or Rp6.2631 per share (full amount).
- Determined general reserves of 1% of net profit amounted Rp17,851.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
		2024	2023	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi				Revenue of telecommunication tower lease
Pihak berelasi (Catatan 37)				Related parties (Notes 37)
PT Telekomunikasi Selular		2.346.718	2.361.506	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.		59.977	24.805	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.		105	-	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Subtotal pihak berelasi		2.406.800	2.386.311	Subtotal related parties
Pihak ketiga		1.714.240	1.441.157	Third parties
Subtotal		4.121.040	3.827.468	Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi				Revenue of construction services
Pihak berelasi (Catatan 37)				Related parties (Notes 37)
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.		295.084	267.018	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular		3.052	14.887	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia		1.872	-	PT Telkom Satelit Indonesia
Subtotal pihak berelasi		300.008	281.905	Subtotal related parties
Pihak ketiga		4.111	13.902	Third parties
Subtotal		304.119	295.807	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa Listrik				Revenue of service and electricity lease
Pihak berelasi (Catatan 37)				Related parties (Notes 37)
PT Telekomunikasi Selular		3.773	6.272	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal pihak berelasi		3.773	6.272	Subtotal related parties
Pihak ketiga		20.860	-	Third parties
Subtotal		24.633	-	Subtotal
Total		4.449.792	4.129.547	Total

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengurusan IMB, dan proyek-proyek lain.

Jasa perencanaan pendirian menara telekomunikasi jasa survei dan investigasi terkait lokasi pembangunan menara telekomunikasi (*Site Investigation Survey*).

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa tower pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2024, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp144.698 dan lebih dari satu tahun adalah Rp202.251.

Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.

Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, IMB management, and other projects.

Telecommunication tower construction planning services survey and investigation services related to the location of telecommunication tower construction (*Site Investigation Survey*).

Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of June 30, 2024 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of June 30, 2024, which management hopes to realize in one year is Rp144,698 and more than one year is Rp202,251.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN (lanjutan)

Lihat Catatan 37 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month periods ended June 30,	
	2024	2023
Pelanggan		
PT Telekomunikasi Selular	2.353.544	2.382.665
PT Indosat Tbk.	879.241	836.922
PT XL Axiata Tbk.	538.575	410.908
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi		
PT Telekomunikasi Selular	52,89%	57,70%
PT Indosat Tbk.	19,76%	20,27%
PT XL Axiata Tbk.	12,10%	9,95%

28. REVENUE (continued)

Refer to Note 37 for related parties information.

During the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:

Customers
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.
Percentage to total consolidated revenue
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.

29. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month periods ended June 30,	
	2024	2023
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	843.794	798.494
Total	843.794	798.494
Amortisasi aset hak-guna	692.281	631.902
Amortisasi aset takberwujud	62.257	59.111
Amortisasi sewa tanah	55.289	62.876
Amortisasi lain-lain	27.606	20.014
Total	837.433	773.903

29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Fixed assets depreciation (Note 10)
Total
Right-of-use amortization
Intangible assets amortization
Land rent amortization
Others amortization
Total

30. PERENCANAAN, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN MENARA TELEKOMUNIKASI

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month periods ended June 30,	
	2024	2023
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	177.587	174.149
Jasa dan sewa listrik	22.903	24.546
Pajak properti	19.303	16.190
Retribusi	2.159	40.207
Total	221.952	255.092

30. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER

Maintenance and repair of telecommunication tower
Services and electricity rental
Tax of properties
Retribution
Total

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the six-month periods ended as of June 30, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK

31. CONSTRUCTION AND PROJECT MANAGEMENT

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month periods ended June 30,

	2024	2023	
Manajemen proyek	189.938	172.666	Project management
Konstruksi	44.650	46.334	Construction
Total	234.588	219.000	Total

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the six-month periods ended as of June 30, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month periods ended June 30,

	2024	2023	
Umum	39.214	34.085	General
Pemasaran	22.168	19.256	Marketing
Profesional dan konsultan	20.014	10.561	Professional & consultant
Peralatan kantor	17.904	17.615	Office equipment
Outsourcing	15.462	15.571	Outsourcing
Beban administrasi lainnya	7.157	5.532	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	7.114	6.602	Transportation & accomodation
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	7.076	7.979	Training and recruitment
Total	136.109	117.201	Total

33. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN

33. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month periods ended June 30,

	2024	2023	
Insentif dan tunjangan lainnya	54.239	60.235	Incentives and other benefit
Gaji dan tunjangan	50.788	51.321	Salaries and allowances
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	28.838	21.119	Employee income tax allowance
Perumahan	6.350	5.174	Housing allowance
Imbalan kerja karyawan	6.232	5.424	Post-employment benefits
Total	146.447	143.273	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENGHASILAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA - NETO

34. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month periods ended June 30,

	2024	2023	
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.639)	(2.772)	Addition reversal of allowance for expected credit loss
Kompensasi pada pelanggan	(307)	(143)	Compensation for customer
Lain - lain	(1.541)	(631)	Others
Total	(5.487)	(3.546)	Total

35. BEBAN PENDANAAN

35. FINANCE COSTS

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month periods ended June 30,

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	54.792	67.603	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	54.183	-	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.118	88.540	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga	409.937	411.937	Third parties
Total	541.250	568.080	Total

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai - neto			Value added taxes - net
Perseroan	21.989	478.469	The Company
Entitas anak	45.482	55.075	Subsidiary
Pajak final			Final tax
Perseroan	99.936	-	The Company
Entitas anak	8.929	-	Subsidiary
Total	176.336	533.544	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Claim for Tax Refund

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan - 2023	48.317	48.317	Corporate Income tax - 2023
Total	48.317	48.317	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	25.061	33.085	VAT - Tax collector
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	21.900	26.005	Article 4(2)
Pasal 21	2.471	8.111	Article 21
Pasal 23	117	178	Article 23
Pasal 25	3.639	3.890	Article 25
Pasal 29	16.052	-	Article 29
Subtotal	69.240	71.269	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	813	655	Article 4(2)
Pasal 21	253	716	Article 21
Pasal 23	495	477	Article 23
Subtotal	1.561	1.848	Subtotal
Total	70.801	73.117	Total

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2024	2023	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Beban pajak kini	65.514	48.018	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(1.539)	18.970	Deferred tax expense
Subtotal	63.975	66.988	Subtotal
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Beban pajak kini	10.427	18.217	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	-	(20)	Deferred tax expense
Subtotal	10.427	18.197	Subtotal
<u>Konsolidasian:</u>			<u>Consolidated:</u>
Beban pajak kini	75.941	66.235	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(1.539)	18.949	Deferred tax expense
Beban pajak - neto	74.402	85.184	Tax expense - net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.138.451	1.107.425
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	(92.074)	(89.958)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	1.046.377	1.017.467
Dikurangi: Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.215.125)	(2.772.187)
Subtotal	(2.168.748)	(1.754.720)
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Aset hak-guna	(2.235)	874
Amortisasi aset takberwujud	(3.034)	(2.914)
Beban penyisihan piutang non usaha	611	-
Cadangan pembayaran berbasis saham	1.049	1.753
Liabilitas imbalan kerja	482	629
Penyusutan aset tetap	(107.155)	(191.377)
Kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	(3)	(26)
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	690
Subtotal	(110.285)	(190.371)
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Beban atas penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	2.488.323	2.052.884
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	8.124	17.151
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	80.379	93.320
Subtotal	2.576.826	2.163.355
Laba kena pajak	297.793	218.264

36. TAXATION (continued)

d. Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Income before corporate income tax expense
Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on Companies
Income before tax expense of the Company
Less:
Revenue/income subjected to final tax
Subtotal
<u>Temporary differences:</u>
Right of-use assets
Amortization of intangible assets
Allowance for non-trade receivable
Reserve shared base payment
Employee benefits liabilities
Fixed assets depreciation
Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Allowance for addition expected credit loss
Subtotal
<u>Permanent differences:</u>
Expenses on revenue/income subjected to final tax
Non-deductible interest charges
Non-deductible expenses - net
Subtotal
Taxable Income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

d. Fiscal Reconciliation (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2024	2023	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perseroan	65.514	48.018	The Company
Entitas anak	10.427	18.217	Subsidiary
Total beban pajak kini	75.941	66.235	Total current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income taxes
Perseroan	(49.462)	(70.829)	The Company
Entitas anak	(14.080)	(13.210)	Subsidiary
Total	(63.542)	(84.039)	Total
(Taksiran tagihan pajak)/Utang pajak penghasilan tahun berjalan			(Claim for tax refund)/Income tax payable for the current year
Perseroan	16.052	(22.848)	The Company
Entitas anak	(3.653)	5.007	Subsidiary

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

e. Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.138.451	1.107.425	Consolidated Income before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	250.459	243.634	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap	568.213	476.745	Tax effect on the permanent differences
Pendapatan final	(707.328)	(613.016)	Revenues subject to final tax
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(36.942)	(22.179)	Adjustments on tax rate and ratio on final and non-final percentage
Jumlah beban pajak penghasilan	74.402	85.184	Total income tax expense

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

36. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets (Liability)

The movements of the deferred tax liability balance are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2024/
Six-Month Periods Ended June 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(116.258)	5.648	-	(110.610)	Fixed assets
Aset takberwujud	(4.740)	532	-	(4.208)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	3.981	(390)	-	3.591	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	502	40	-	542	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(34.517)	793	-	(33.724)	Fixed assets from acquisitions
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	1	(1)	-		Amortization of impairment losses cash and cash equivalents
Aset hak-guna	(104.034)	26.219	-	(77.815)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	465	170	-	635	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	120.657	(31.391)	-	89.266	Lease liabilities
Beban penyisihan Uang muka aset tetap	235	(31)	-	204	Provision for advances for fixed assets
Beban penyisihan Piutang non usaha	382	(50)	-	332	Allowance for non-trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan	(133.326)	1.539	-	(131.787)	Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan	112	-	-	112	Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perseroan</u>				
Aset tetap	(59.374)	(56.884)	-	(116.258)
Aset takberwujud	(9.591)	4.851	-	(4.740)
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.134	(1.153)	-	3.981
Liabilitas imbalan kerja karyawan	806	(204)	(101)	501
Aset tetap dari akuisisi	(49.932)	15.415	-	(34.517)
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	10	(9)	-	1
Aset hak-guna	(149.089)	45.055	-	(104.034)
Cadangan pembayaran berbasis saham	301	164	-	465
Liabilitas sewa	171.593	(50.936)	-	120.657
Beban penyisihan Uang muka aset tetap	339	(103)	-	236
Beban penyisihan Piutang non usaha	550	(168)	-	382
Liabilitas pajak tangguhan	(89.253)	(43.972)	(101)	(133.326)
<u>Entitas Anak</u>				
Aset pajak tangguhan	122	(10)	-	112

36. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets (Liability) (continued)

The movements of the deferred tax liability balance are as follows:

<u>The Company</u>
Fixed assets
Intangible assets
Amortization of impairment losses of receivables
Employee benefits liabilities
Fixed assets from acquisitions
Amortization of impairment losses cash and cash equivalents
Right-of-use asset
Share-based payment reserve
Lease liabilities
Provision for advances for fixed assets
Allowance for non-trade receivable
Deferred tax liabilities
<u>Subsidiary</u>
Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hal Pajak Lainnya

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 kurang bayar sebesar Rp163.831 menjadi kurang bayar sebesar Rp163.980. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp149 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 kurang bayar sebesar Rp225.313 menjadi kurang bayar sebesar Rp225.479. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp166 sebagai bagian dari "Beban pajak - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

SPT PPN 2023

- PPN masa Juni 2023 sebesar Rp248.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp248.171 pada Januari 2024.
- PPN masa November 2023 sebesar Rp221.093 telah diterima pengembalian sebesar Rp220.963. pada Maret 2024. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp130 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

SPT PPN 2022

- PPN masa Mei 2022 sebesar Rp4.975 telah diterima pengembalian sebesar Rp4.972 pada Februari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp3 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juni 2022 sebesar Rp14.359 telah diterima pengembalian sebesar Rp14.334 pada Februari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp25 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

36. TAXATION (continued)

g. Other Tax Matters

On October 4 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter based on the audit results from the Directorate General of Taxes regarding the underpayment of Corporate Income Tax for the 2021 tax year of Ro163,831 to an underpayment of Rp163,980. The company has charged the difference of Rp149 as part of "Tax expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023.

On October 4 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter base on audit results from the Directorate General of Taxes regarding underpayment Corporate Income Tax for the 2019 tax year underpayment of Rp225,313 to an underpayment of Rp225,479. The company has charged the difference of Rp166 as part of "Tax expense - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023.

VAT Tax return 2023

- VAT for the period of June 2023 amounting to Rp248.278 has been received a refund amounting Rp248,171 in January 2024.
- VAT for the period of November 2024 amounting to Rp221.093 has been received a refund amounting Rp220,963 in March 2024. The Company charged the remaining amount of Rp130 as part of "Other expenses".

VAT Tax return 2022

- VAT for the period of Mei 2022 amounting to Rp4,975 has been received a refund amounting Rp4,972 on February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp3 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of June 2022 amounting to Rp14,359 has been received a refund amounting Rp14,334 on February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp25 as part of "Other expenses".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

SPT PPN 2022 (lanjutan)

- PPN masa Agustus 2022 sebesar Rp15.658 telah diterima pengembalian sebesar Rp13.900 pada Januari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp1.758 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa September 2022 sebesar Rp16.165 telah diterima pengembalian sebesar Rp10.027 pada Januari 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp6.138 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

SPT PPN 2021

- PPN masa Oktober 2021 sebesar Rp9.427 telah diterima pengembalian sebesar Rp9.421 pada November 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp6 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa November 2021 sebesar Rp36.612 telah diterima pengembalian sebesar Rp36.585 pada November 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp27 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Desember 2021 sebesar Rp43.688 telah diterima pengembalian sebesar Rp43.657 pada November 2023. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp31 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

Perubahan tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berlaku mulai 1 Januari 2022 adalah sebesar 22%.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

36. TAXATION (continued)

g. Other Tax Matters (continued)

VAT Tax return 2022 (continued)

- VAT for the period of August 2022 amounting to Rp15,658 has been received a refund amounting Rp13,900 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp1.758 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2022 amounting to Rp16,165 has been received a refund amounting Rp10,027 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6.138 as part of "Other expenses".

VAT Tax return 2021

- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp9,427 has been received a refund amounting Rp9,421 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp36,612 has been received a refund amounting Rp36,585 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp27 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp43,688 has been received a refund amounting Rp43,657 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp31 as part of "Other expenses".

Changes in tax rate

Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation the tax rate for corporate income tax payers and permanent establishments entities to be applied commencing January 1, 2022 is amounting 22%.

The new tax rate has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Bank Tabungan Negara. ("BTN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrasys")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Infomedia Solusi Humanika ("ISH")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ Entity under common control

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Group obtained similar interest rate for bank loan facilities from related parties and third parties. The Group also used similar interest rate between related parties and third parties for the consumer finance receivables.

The Group's related parties are as follows:

Transaksi/Nature of Transaction
Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Long term loan and finance cost
Sewa gedung/ Building rental
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Jasa promosi dan pelatihan/ Promotion and training services
Jasa pengelolaan SDM/ Human capital services
Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ Procurement of assets for finance leases, maintenance services
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap, aset takberwujud, beban usaha, pendapatan lainnya dan beban ditangguhkan/ Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets intangible assets, operating expense, other income, and deferred charges

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Multimedia Nusantara ("Metranet")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A. ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak/ Subsidiary
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi/Nature of Transaction
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Jasa periklanan/percetakan Advertising/printing Services
Jasa pelayanan kesehatan/ health services
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ Information and technology services and maintenance services
Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ Handling and maintenance services of telecommunication tower
Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunication tower health services
Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower construction services
Sewa gedung/ Building rental
Jasa konsultan dan pembelian asset tetap/ Consultant services and purchase fixed assets
Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Aset

a. Assets

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	938.986	414.987	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	534.473	52.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.173	4.365	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	28	17	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal Kas dan setara kas	1.478.660	492.207	Subtotal Cash and cash equivalent
Piutang Usaha			Trade receivables
PT Telekomunikasi Selular	633.591	914.997	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	377.185	350.132	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekom Satelit Indonesia	2.078	-	PT Telekom Satelit Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	208	103	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(11.990)	(12.177)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal piutang usaha	1.001.072	1.253.055	Subtotal trade receivables
Uang muka pembelian aset tetap			Advance payments for purchase of fixed assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.467)	(4.467)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal uang muka pembelian aset tetap	-	-	Subtotal advance payments for fixed assets
Beban dibayar dimuka			Prepaid Expense
PT Graha Sarana Duta	17.113	493	PT Graha Sarana Duta
Subtotal beban dibayar dimuka	17.113	493	Subtotal prepaid expenses

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset lancar lainnya		
PT Telekomunikasi Selular	34.989	124.485
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	7.249
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	704	704
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.506)	(7.249)
Subtotal aset lancar lainnya	35.693	125.189
Aset tetap		
PT Telekomunikasi Selular	17.999.642	18.366.321
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	682.491	701.413
PT Telkom Akses	180.437	862.565
PT Digital Aplikasi Solusi	3.073	11.642
PT Infomedia Solusi Humanika	2.053	2.613
PT Finnet Indonesia	465	-
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	363	655
PT Sigma Cipta Caraka	-	4.960
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	1.743
PT Telkom Landmark Tower	-	601
PT Graha Sarana Duta	-	400
Subtotal aset tetap	18.868.524	19.952.913
Aset hak-guna		
PT Telekomunikasi Selular	2.109.373	2.267.838
PT Telkom Landmark Tower	113.106	120.509
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.267	79.473
PT Graha Sarana Duta	2.175	2.938
PT Sigma Cipta Caraka	2.037	-
Subtotal aset hak-guna	2.276.958	2.470.758
Aset tidak lancar lainnya		
PT Telekomunikasi Selular	286.200	288.000
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350	350
Subtotal aset tidak lancar lainnya	286.550	288.350
Total	23.964.570	24.582.965
Persentase terhadap total aset	41,60%	43,12%

Other current assets
PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal other current assets
Fixed assets
PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telkom Akses
PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infomedia Solusi Humanika
PT Finnet Indonesia
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Sigma Cipta Caraka
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Telkom Landmark Tower
PT Graha Sarana Duta
Subtotal fixed assets
Right-of-use assets
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta
PT Sigma Cipta Caraka
Subtotal right-of-use assets
Other non-current assets
PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Subtotal other non-current assets
Total
Percentage to total assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)
b. Liabilitas**

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang usaha		
PT Telkom Akses	189.948	308.070
PT Digital Aplikasi Solusi	2.093	10.662
PT Infomedia Nusantara	1.097	-
PT Sigma Cipta Caraka	467	1.089
PT Finnet Indonesia	465	-
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141
PT Administrasi Medika	37	37
PT Graha Sarana Duta	35	665
PT Multimedia Nusantara	28	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	1.743
PT Telkom Landmark Tower	-	191
Subtotal utang usaha	194.311	322.598
Utang lain-lain		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.096.877	-
Subtotal pinjaman jangka pendek	1.096.877	-
Beban yang masih harus dibayar		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	42.929	41.972
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	19.309	995
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.410	11.283
PT Graha Sarana Duta	5.382	4.904
PT Sigma Cipta Caraka	3.531	26
PT Telkom Akses	3.365	391
Insanpalapa	3.241	1.954
PT Telekomunikasi Selular	2.710	2.611
PT Infomedia Nusantara	1.604	204
PT Digital Aplikasi Solusi	980	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	220	-
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	-
PT Telkom Landmark Tower	156	328
PT Multimedia Nusantara	29	-
PT Administrasi Medika	4	4
Subtotal beban yang masih harus dibayar	94.062	64.672
Pendapatan diterima di muka		
PT Telekomunikasi Selular	1.865.238	362.923
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	32.111	17.378
Subtotal pendapatan diterima dimuka	1.897.349	380.301
Pinjaman jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.150.000	3.450.000
Subtotal pinjaman jangka pendek	2.150.000	3.450.000

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)
b. Liabilities**

Trade payables	
PT Telkom Akses	
PT Digital Aplikasi Solusi	
PT Infomedia Nusantara	
PT Sigma Cipta Caraka	
PT Finnet Indonesia	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
PT Administrasi Medika	
PT Graha Sarana Duta	
PT Multimedia Nusantara	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	
PT Telkom Landmark Tower	
Subtotal trade payables	
Other payables	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
Subtotal short-term loans	
Accrued expenses	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Graha Sarana Duta	
PT Sigma Cipta Caraka	
PT Telkom Akses	
Insanpalapa	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Infomedia Nusantara	
PT Digital Aplikasi Solusi	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	
PT Infomedia Nusantara	
PT Multimedia Nusantara	
PT. Administrasi Medika	
Subtotal accrued expenses	
Unearned revenues	
PT Telekomunikasi Selular	
Perusahaan Perseroan (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	
Subtotal unearned revenues	
Short-term loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Subtotal short-term loans	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas (lanjutan)

b. Liabilities (continued)

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.312.500	1.458.334
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.283.309	1.399.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	198.063	776.642
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	500.000	-
Subtotal pinjaman jangka panjang	3.293.872	3.634.975
Liabilitas sewa		
PT Telekomunikasi Selular	767.171	771.832
PT Telkom Landmark Tower	126.439	131.670
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	58.933	66.658
PT Graha Sarana Duta	9.483	9.516
PT Sigma Cipta Caraka	3.163	642
Subtotal liabilitas sewa pembiayaan	965.189	980.318
Total	9.691.660	8.832.864
Persentase terhadap total liabilitas	39,92%	38,45%

Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal long-term loans
Lease liabilities
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta
PT Sigma Cipta Caraka
Subtotal lease liabilities
Total
Percentage to total liabilities

c. Pendapatan

c. Revenues

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,**

	2024	2023
Pendapatan sewa menara telekomunikasi		
PT Telekomunikasi Selular	2.346.718	2.361.506
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	59.977	24.805
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	105	-
Subtotal	2.406.800	2.386.311
Pendapatan jasa konstruksi		
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	295.084	267.018
PT Telekomunikasi Selular	3.052	14.887
PT Telkom Saltelit Indonesia	1.872	-
Subtotal	300.008	281.905
Pendapatan jasa dan sewa listrik		
PT Telekomunikasi Selular	3.773	6.272
Subtotal	3.773	6.272
Total	2.710.581	2.674.488
Persentase terhadap total pendapatan	60,91%	64,76%

Revenue of telecommunication tower lease
PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Subtotal
Revenue of construction services
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Saltelit Indonesia
Subtotal
Revenue of service and electricity lease
PT Telekomunikasi Selular
Subtotal
Total
Percentage to total revenue

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Beban

d. Expenses

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2024	2023
Beban		
PT Telekomunikasi Selular	28.318	35.905
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	7.566	4.669
PT Graha Sarana Duta	5.377	11.551
PT Telkom Akses	5.261	1.056
PT Telkom Landmark Tower	4.835	4.155
PT Sigma Cipta Caraka	4.065	686
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3.861	41.949
PT Infomedia Nusantara	2.105	-
PT Multimedia Nusantara	171	171
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	(1.743)	-
PT Metra Digital Media	-	1
Total	59.816	100.143
Persentase terhadap total beban	2,46%	4,26%

Expenses
PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Akses
PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara
PT Multimedia Nusantara
PT Infastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Metra Digital Media
Total
Percentage to total expenses

Penghasilan keuangan

Finance income

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.626	18.950
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.078	9.130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	176	3.490
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	14	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	-	8.304
Total	18.894	39.874
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	70,82%	44,43%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
Total
Percentage to total finance income

Beban pendanaan

Finance costs

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	54.792	66.831
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	54.183	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.118	30.666
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	220	-
Total	131.313	97.497
Persentase terhadap total beban pendanaan	24,26%	15,21%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total
Percentage to total finance costs

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Grup memberikan honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2024	2023
Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci grup	15.027	16.420

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total
30 Juni 2024				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas - neto	-	1.515.407	-	1.515.407
Piutang usaha - neto	-	1.779.839	-	1.779.839
Aset lancar lainnya - neto	-	55.442	-	55.442
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	1.175	-	1.175
Total aset keuangan	-	3.351.863	-	3.351.863

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Remunerations paid to the Group's key management personnel

The key management personnel of the Group are the Group's Board of Commissioners and Directors.

The Group provides honoraria and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Directors. The Group provides short-term employee benefits in the form of salaries and facilities for the operational duties of the Directors. The amount of the allowance is as follows:

Remunerations paid to the group's key management personnel

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payments.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

June 30, 2024
Financial assets
Cash and cash equivalents - net
Trade receivables - net
Other current assets - net
Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total financial assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 : (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
30 Juni 2024					June 30, 2024
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Surat utang jangka menengah	-	-	549.390	549.390	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	-	-	2.222.000	2.222.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	1.733.244	1.733.244	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	1.521.596	1.521.596	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.258.581	1.258.581	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	11.631.915	11.631.915	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.390.920	2.390.920	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	21.307.646	21.307.646	Total financial liabilities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - neto	-	879.027	-	879.027	Cash and cash equivalents - net
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	-	-	217.338	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto	-	1.607.260	-	1.607.260	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	150.038	-	150.038	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	1.068	-	1.068	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total aset keuangan	217.338	2.637.393	-	2.854.731	Total financial assets
31 Desember 2023					December 31, 2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Surat utang jangka menengah	-	-	548.274	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	-	-	3.450.000	3.450.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	2.079.286	2.079.286	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	17.563	17.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.100.787	1.100.787	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	11.958.148	11.958.148	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.435.887	2.435.887	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	21.589.945	21.589.945	Total financial liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang lain-lain, liabilitas, imbalan kerja, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management

The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.

The Group's financial liabilities consist of other payables, employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.

The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The senior management of the Company and its subsidiaries oversees the risk management of these risks. The senior management of the Group is supported by the Financial Risk committee which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the senior management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
30 Juni 2024			June 30, 2024
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ Basis points	(68.253)/68.253	Floating interest rate
30 Juni 2023			June 30, 2023
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ Basis points	(72.434)/72.434	Floating interest rate

Risiko Kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	1.515.407	879.027	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	217.338	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto	1.779.839	1.607.260	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	55.442	150.038	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.175	1.068	Other non-current assets
Total	3.351.863	2.854.731	Total

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui *Unit Investment & Financing Controller* sesuai dengan kebijakan dari Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk management (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

Credit Risk

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group through the *Unit Investment & Financing Controller* in accordance with the Group's policies.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Credit Risk (continued)

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

30 Juni/June 30, 2024						
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Surat utang jangka menengah	549.390	-	-	-	549.390	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	2.254.089	-	-	-	2.254.089	Short-term loan
Utang usaha Pihak berelasi	194.310	-	-	-	194.310	Accounts payable Related parties
Pihak ketiga	1.538.934	-	-	-	1.538.934	Third parties
Utang lain-lain	1.521.597	-	-	-	1.521.597	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.258.581	-	-	-	1.258.581	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.071.469	4.003.372	3.612.550	7.387.097	18.074.488	Long term-loans
Liabilitas sewa	566.857	964.157	361.832	4.406.240	6.229.086	Lease liabilities
Total	10.955.227	4.967.529	3.974.382	11.793.337	31.620.475	Total

31 Desember/December 31, 2023						
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	-	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.512.475	-	-	-	3.512.475	Short-term loan
Utang usaha Pihak berelasi	322.598	-	-	-	322.598	Accounts payable Related parties
Pihak ketiga	1.756.688	-	-	-	1.756.688	Third parties
Utang lain-lain	17.563	-	-	-	17.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	-	-	-	1.100.787	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.281.248	3.024.279	2.749.821	5.547.255	14.602.603	Long term-loans
Liabilitas sewa	146.363	651.652	236.757	2.386.111	3.420.883	Lease liabilities
Total	10.685.996	3.675.931	2.986.578	7.933.366	25.281.871	Total

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in debt and equity market prices related to financial assets measured at FVTPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at FVTPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The performance of the Group's financial assets measured at FVTPL is monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

40. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2024, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVTPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

41. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- a. Sewa menara telekomunikasi
- b. Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group has 2 segments as follows:

- a. Telecommunication tower lease
- b. Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 30, 2024			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	4.145.610	304.182	4.449.792	Revenue
Penyusutan	(843.449)	(345)	(843.794)	Depreciation
Amortisasi	(833.329)	(4.104)	(837.433)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(221.952)	-	(221.952)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek		(234.588)	(234.588)	Construction and project management
Lain - lain	(9.105)	-	(9.105)	Others
Beban pokok pendapatan	(1.907.835)	(239.037)	(2.146.872)	Cost of revenues
Laba bruto	2.237.775	65.145	2.302.920	Gross income
Beban umum dan administrasi			(136.109)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(146.447)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(5.487)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(288.043)	Operating expenses
Laba usaha			2.014.877	Operating income
Penghasilan lain-lain			56.363	Other income
Beban lain-lain			(7.660)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			48.703	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			2.063.580	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			26.679	Finance income
Beban pendanaan sewa			(82.951)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(541.250)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			1.466.058	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(327.607)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.138.451	Income before final tax tax expense
Beban pajak penghasilan			(74.402)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan			1.064.049	Income for the year
Aset segmen	54.574.457	10.327	54.584.784	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			3.026.124	Unallocated assets
Total asset			57.610.908	Total assets
Liabilitas segmen	12.520.378	2.076	12.522.454	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			11.753.982	Unallocated liabilities
Total liabilitas			24.276.436	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 30, 2023			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	3.847.490	282.057	4.129.547	Revenue
Penyusutan	(797.883)	(611)	(798.494)	Depreciation
Amortisasi	(769.355)	(4.548)	(773.903)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(255.092)	-	(255.092)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(219.000)	(219.000)	Construction and project management
Lain - lain	(38.103)	-	(38.103)	Others
Beban pokok pendapatan	(1.860.433)	(224.159)	(2.084.592)	Cost of revenues
Laba bruto	1.987.057	57.898	2.044.955	Gross income
Beban umum dan administrasi			(117.201)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(143.273)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(3.546)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(264.020)	Operating expenses
Laba usaha			1.780.935	Operating income
Penghasilan lain-lain			177.953	Other income
Beban lain-lain			(25.455)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			152.498	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			1.933.433	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			89.745	Finance income
Beban pendanaan sewa			(72.787)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(568.080)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			1.382.311	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(274.886)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.107.425	Income before final tax tax expense
Beban pajak penghasilan			(85.184)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan			1.022.241	Income for the year
Aset segmen	50.655.674	39.892	50.695.566	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			6.094.409	Unallocated assets
Total aset			56.789.975	Total assets
Liabilitas segmen	23.424.996	131.753	23.556.749	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			171.293	Unallocated liabilities
Total liabilitas			23.728.042	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen dan kontinjensi

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yuridiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

b. Perjanjian signifikan

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Commitments and contingencies

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

b. Significant agreement

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay *Minimum Telkom Revenue* (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi
Selular**

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola *site* (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

**Perjanjian sewa menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan para pemilik aset**

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and infrastructure
managed service agreement with
PT Telekomunikasi Selular**

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**Lease agreements for towers and
telecommunications infrastructure with asset
owners**

The Company has umbrella agreements with PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian penyediaan jasa penggunaan
menara dan infrastruktur telekomunikasi
dengan operator telekomunikasi**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and infrastructure
service provision agreements with
telecommunication operators**

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Pemanfaatan Sarana
Telekomunikasi dan/atau Sarana Penunjang
untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa
Telekomunikasi dengan Telkomsel**

Pada tanggal 25 Januari 2008, Perseroan dan Telkomsel memasuki Perjanjian Pemanfaatan Sartel dan/atau Sarpen untuk menyelenggarakan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi di mana disepakati di antara kedua belah pihak untuk saling memanfaatkan sarana telekomunikasi dan sarana penunjang milik masing-masing pihak untuk keperluan penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi. Sehubungan dengan perjanjian ini, untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp47.967.

**Conditional Sales & Purchase Agreement
Menara Telekomunikasi milik
PT Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 26 Juli 2022, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan lahan oleh Perseroan atas lahan untuk menara telekomunikasi yang dialihkan kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Land Lease Agreement* ("MLLA").

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication Facilities Utilization
Agreement and/or Support Facilities for the
Operation of Telecommunication Networks
and Services with Telkomsel**

On January 25, 2008, the Company and Telkomsel entered into a Sartel and/or Sarpen Utilization Agreement to provide Telecommunication Networks and Services where it was agreed between the two parties to mutually utilize telecommunications facilities and supporting facilities owned by each party for the purposes of network operation and/or telecommunication services. In connection with this agreement, for six-month periods ended June 30, 2024 the Company recognized revenues of Rp47.967.

**Conditional Sales & Purchase Agreement
Telecommunication Towers owned by
PT Telekomunikasi Selular**

On July 26, 2022, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and The Company, The Company agreed to acquire telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MTLA").

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to lease the land used by telecommunication towers which were transferred to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MLLA").

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan sewa menara selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp450.000 sebagai komitmen.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 6.000 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp9.830.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 Juli 2022.

***Conditional Sales & Purchase Agreement
Kabel Optik milik PT Trans Indonesia
Superkoridor dan PT Sumber Cemerlang
Kencana Permai***

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") *Kabel Optik* antara PT Trans Indonesia Superkoridor dan PT Sumber Cemerlang Kencana Permai dengan Perseroan yang ditandatangani tanggal 15 Desember 2022, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 6.012 kilometer kabel optik milik PT Trans Indonesia Superkoridor senilai Rp603.000.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 6.012 kilometer kabel optik dengan nilai transaksi sebesar Rp603.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 19 Desember 2022.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

In addition, part of the agreement PT Telekomunikasi Selular have also agreed to order tower lease for next 3 years compensate the Company paid amounted Rp450,000 as commitment.

The Company has completed the transaction totaling 6,000 telecommunication towers with a transaction value of Rp9,830,000 marked by the signing of a *Agreement Letter* as a follow-up to CSPA on July 29, 2022.

***Conditional Sales & Purchase Agreement
Fiber Optic owned by PT Trans Indonesia
Superkoridor and PT Sumber Cemerlang
Kencana Permai***

Based on the *Fiber Optic Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") between PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Sumber Cemerlang Kencana Permai and the Company signed on December 15, 2022, the Company agreed to acquire 6,012 kilometre belonging to PT Trans Indonesia Superkoridor for Rp603,000.

The Company has completed the transaction totaling 6,012 kilometre fiber optic with a transaction value of Rp603,000 marked by the signing of a *Agreement Letter* as a follow-up to CSPA on December 19, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

***Conditional Sale & Purchase Agreement
Menara Telekomunikasi milik PT Indosat Tbk.***

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Indosat Tbk dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 997 menara telekomunikasi milik PT Indosat Tbk senilai Rp1.648.400 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Selain itu, Perseroan dan PT Indosat Tbk juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Indosat Tbk atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Lease Agreement* ("MLA") sebanyak 983 site selama 10 tahun masa sewa dengan tunduk kepada ketentuan dalam MLA.

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Indosat Tbk. juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan kolokasi baru selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp473.200 sebagai komitmen dan sampai tanggal 30 Juni 2024 Perseroan telah membayarkan sebesar Rp405.600.

***Conditional Sale & Purchase Agreement
Menara Telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal.***

Pada tanggal 24 November 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Gametraco Tunggal dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1.752.800 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 803 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp1.752.800 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 November 2023.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

***Conditional Sale & Purchase Agreement of
Telecommunication Towers owned by PT
Indosat Tbk.***

On February 15, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Indosat Tbk and the Company, the Company agreed to acquire 997 telecommunication towers belonging to PT Indosat Tbk for Rp1,648,400 subject to term and condition thereof.

In addition, the Company and PT Indosat Tbk have also agreed to leaseback by PT Indosat Tbk for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Lease Agreement ("MLA") 983 sites for 10 years lease period subject to term and condition thereof.

In addition, part of the agreement PT Indosat Tbk. have also agreed to deliver order for collocations for next 3 years compensate the Company for amounted Rp473,200 as commitment and as of June 30, 2024 the Company has paid amounted Rp405,600.

***Conditional Sale & Purchase Agreement of
Telecommunication Towers owned by PT
Gametraco Tunggal.***

On November 24, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Gametraco Tunggal and the Company, the Company agreed to acquire 803 telecommunication towers belonging to PT Gametraco Tunggal for Rp1,752,800 subject to term and condition thereof.

The Company has completed the transaction totaling 803 telecommunication towers with a transaction value of Rp1,752,800 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on November 29, 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas non-kas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash of investing activities for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, are as follow:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Periods Ended March 30,

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui : Realisasi uang muka pembelian aset tetap	61.886	28.524	Addition of fixed assets through : Realization of advance for purchase fixed assets
Tambahan provisi jangka panjang	(502)	6.520	Additional for long-term provision
Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	(14.513)	5.577	Borrowing costs capitalized to fixed assets
Mutasi beban yang masih harus dibayar	(190.286)	(311.385)	Movement of accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 30 Juni/ June 30, 2024	
Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	-	1.116	549.390	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	-	3.450.000	(2.222.000)	-	2.222.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	11.958.148	-	2.040.000	(2.366.869)	636	11.631.915	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.435.887	856.325	-	(959.138)	57.846	2.390.920	Lease liabilities

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 30 Juni/ June 30, 2023	
Pinjaman jangka pendek	3.300.000	-	2.200.000	(3.300.000)	-	2.200.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	11.988.572	-	2.320.000	(884.206)	5.403	13.429.769	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.220.750	638.174	-	(770.575)	72.787	2.161.136	Lease liabilities

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I tahap I dan Sukuk ijarah I tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap 1 dengan nilai nominal Rp240.225 yang akan digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka *refinancing* kredit. Jatuh tempo obligasi tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan obligasi dengan bunga 6,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perseroan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap 1 dengan nilai nominal Rp10.015 yang akan digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka *refinancing* kredit. Jatuh tempo obligasi tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan obligasi dengan bunga 6,5% per tahun.

44. EVENT AFTER REPORTING DATE

Issuance of Sustainable Bonds I phase I and Sukuk Ijarah I phase I

On July 5 2024, the Company issued sustainable bonds I phase 1 with a nominal value of Rp240,225 which will be used to support the provision of funds for credit refinancing. The bond maturity is 370 calendar days after the bond issuance date with interest of 6.5% per year.

On July 5 2024, the Company issued sustainable sukuk ijarah I phase 1 with a nominal value of Rp10,015 which will be used to support the provision of funds for credit refinancing. The bond maturity is 370 calendar days after the bond issuance date with interest of 6.5% per year.